Zaman Gereja Filadelfia

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
10 Desember 1960

1 (1) Saudara pergi dan membawakan saya sebuah kue pastei cherry yang besar dan panas. Saya beritahu anda, itu memberikan isyarat. Dan ia berkata, "Astaga . . ." Bagaimana dengan itu, Saudara Neville? Begitulah. Anda paham? Kelihatannya kue pastei cherry adalah yang favorit. Itu memang enak. Sama seperti yang saya katakan perihal ketika Anda makan pastei cherry, sekarang, kadang kala ada bijinya yang tergigit oleh Anda. Nah, bukan—bukan pasteinya yang saya buang, justru bijinya itulah yang saya buang dan pastei cherrynya dimakan saja terus.

(2) Demikianlah yang saya inginkan agar Anda perbuat terhadap pesan-pesan ini. Ketika anda menggigit . . . Teruslah bersama dengan saya, ketika ada sesuatu yang tergigit oleh Anda di mana Anda tidak—Anda tidak bisa langsung mencernaNya, wah, baiklah, sungguh . . . jangan buang semuanya, buang saja bagian yang itu (bijinya), dan terus saja makan pasteinya. Wah, kelak Anda akan belajar. Uh-hum.

(3) Ketika Anda . . . Anda suka ayam, ayam goreng? Hampir semua orang suka. Yah, maka, ketika Anda makan ayam, tulangnya tergigit oleh Anda, Anda jangan buang ayamnya, Anda buang saja tulangnya. Bukankah itu benar, Pat? Anda buang saja tulangnya, terus saja makan ayamnya.

(4) Baiklah, kita senang karena kita bisa makan Makanan yang tidak ada biji ataupun tulang di dalamNya. Roti yang turun dari Surga, yang disebut "Manna," yang mengandung seluruh cita rasa yang manis dari Surga.

(5) Anda tahu, saya percaya dulu Daud pernah berkata, "Rasanya seperti madu dari batu karang." Saya percaya si penyair itu berkata, "Itu adalah Madu dari Batu Karang." Oh, saudaraku, pernahkah Anda mengecap . . . lihat . . . seperti . . . rasanya seperti madu dari batu karang. "Madu dari Batu Karang, saudaraku." Begitulah itu.

2 (6) Nah, Anda tahu, saya—saya pernah bertanya-tanya apa maksudnya, "madu dari batu karang." Dan saya berpikir, "Yah, mungkin dulu mereka pernah menemukan sebuah sarang lebah di sebuah batu karang." Namun mulailah menelusurinya, saya mendapatkan sebuah inspirasi kecil tentang itu. Saya . . . Bukan pada waktu itu juga ketika saya sedang mencarinya dulu, tetapi nantinya sesudah itu saya mendapati bahwa masing-masing dari gembala itu yang menggembalakan domba . . . Ada sesuatu tentang itu, Anda tahu, tubuh kita terbuat dari debu bumi. Setiap—setiap makhluk yang hidup datang dari bumi. Dan dulu para gembala ini, percaya bahwa zat kapur menolong domba-domba itu ketika ia mendapati ada sesuatu yang tidak beres dengan dirinya, Anda tahu, sakit, atau yang seperti itu. Mereka ingin supaya domba itu menjilati sebuah batu karang. Anda pernah melihat domba melakukan itu, pergi dan menjilati batu karang, dan kemudian ia akan mendapatkan batu karang itu juga, Anda paham, ketika—ketika ia sedang menjilati madu itu.

3 (7) Baiklah, kita punya satu tas penuh yang berisi Madu di sini. Kita akan menaruhnya di Batu Karang itu, bukan di gereja mana pun; di Batu Karang itu, Kristus Yesus. Dan kalian domba-domba pergilah menjilatinya sekarang, dan Anda—Anda—Anda pasti akan langsung sehat. Semua masalah dosa akan lenyap ketika Anda menjilati—menjilati Batu Karang itu. Itu saja yang harus Anda lakukan.

(8) Sesuatu tentang batu karang yang memiliki kesembuhan padanya, kesembuhan. Di zaman-zaman yang sudah lampau, sebelum mereka punya suntikan rabies, mereka dulu biasanya memakai apa yang mereka sebut "batu gila." Ketika seseorang digigit oleh seekor anjing gila, wah, mereka akan menaruh dia di atas batu gila ini . . . Dan sekarang, jika batu gila itu . . . Jika ia menempel di batu gila itu, ia akan sembuh; jika itu tidak menempel, maka si pasien tidak akan mengalami kemajuan, ia—ia akan mati.

(9) Jadi begitulah di zaman ini. Gigitan yang paling parah yang saya tahu bukanlah seekor anjing gila, melainkan iblis. Dan kita punya sebuah Batu untuk itu, Batu Karang Sepanjang Zaman. Berpegang saja kepadaNya. Sepanjang Anda berpegang, Anda akan sembuh. Dan jangan pernah lepaskan dan mundur, teruslah pegang. Lengket denganNya, dan—dan Anda—Anda akan baik-baik saja.

4 (10) Sekarang sebelum kita masuk ke pelajaran kita malam ini, dan—dan kita mau berdiri sejenak, jika kita bisa, untuk sepatah kata doa.

(11) Anda bukan saudarinya Robert Daugherty, kan? Di sini. Dia menelepon saya kemarin, saya yakin itu, dan berbicara tentang dia yang ingin didoakan. Dan saya—saya tidak tahu, Anda terlihat mirip dengan dia, saya tidak tahu apakah Anda adalah dia atau bukan. Saya melihat Anda di sini tadi malam.

5 (12) Sekarang, berapa banyak yang ingin diingat di hadapan Allah, atau ingin supaya Allah mengingat Anda, tepatnya? Hanya . . .

(13) Bapa kami yang di Surga, seperti—seperti yang dulu biasanya dinyanyikan oleh pemimpin pujian kami di Chicago, "Ingatlah aku ketika air mata sedang bercucuran," Tuhan, ingatlah saya sekarang. Di

masa kematian, di . . . di seumur hidup, kami ingin agar Engkau mengingat kami, Tuhan. Ingatlah kami bukan sebagai orang yang berdosa, sebagaimana kami adanya sekarang, tetapi kami ingin agar Engkau mengingat kami sebagai orang-orang Kristen yang sudah membuat pengakuan; bahwa kami sudah menerima Yesus Kristus, AnakMu, dan Juru Selamat kami, sebab kami . . . menjadi pendamaian kami bagi dosa-dosa kami. Di mana, kami tahu bahwa itulah satu-satunya—satu-satunya kesempatan yang kami miliki, satu-satunya jalan, satu-satunya cara keselamatan. Itu bukan melalui gereja mana pun atau melalui perangkat mekanik mana pun, atau organisasi mana pun, melainkan melalui Yesus Kristus, dan hanya Dia.

(14) Jadi kami menghampiri di dalam NamaNya pada malam ini, memohonkan kiranya Engkau akan memberkati kami sebagaimana kami menghimpunkan diri kami bersama-sama untuk mempelajari FirmanMu dan untuk mengetahui apa yang sudah Engkau sediakan bagi kami, untuk malam ini. Supaya kami membangun tubuh rohani kami menjadi sebuah Gereja yang hidup. Sebuah Gereja di mana Engkau bisa hidup, dan berjalan di dalamnya, dan merasa nyaman, berjalan di antara umatMu, memberitahu kami apa yang harus kami lakukan, dan ketahuilah bahwa kami akan langsung melaksanakannya.

(15) Dan kami mengasihi Engkau, Bapa, tetapi kami tahu bahwa kami belum berada di dalam kondisi seperti yang Engkau harapkan di mana Engkau bisa berbicara melalui kami. Jadi kami berdoa kiranya Engkau akan menyunat, yaitu, memotong semua kebodohan ini, semua daging lebih ini dipotong dari kami pada malam ini, supaya kami didedikasikan sepenuhnya kepada Engkau, sehingga Engkau bisa memakai kami kapan saja. Dan kami berdoa kiranya malam inilah waktunya, Bapa, di mana Engkau akan memakai kami untuk menghasilkan bongkahan-bongkahan emas ini dari Alkitab dan memolesnya dan membiarkan orang-orang melihat pantulan Kristus di dalam zaman gereja yang besar ini. Kami memohonkannya di dalam Nama Yesus. Amin.

6 (16) Nah, sekarang kita sudah punya zaman-zaman gereja, hingga zaman gereja untuk malam ini, yaitu zaman gereja yang keenam. Besok malam adalah penyelesaian zaman-zaman gereja; satu zaman untuk satu malam, hari Senin sampai Minggu. Dan malam ini, zaman gereja ini disebut Zaman Gereja Filadelfia. Dan bintang atau utusan, malaikat-utusan bagi zaman gereja tersebut, kita percaya, dengan sungguh-sungguh, dengan segenap hati kita, adalah John Wesley. Zaman gereja ini dimulai tahun 1750 ketika zaman gereja Lutheran sudah selesai, dan berlangsung hingga sekitar tahun 1900, kira-kira tahun 1906 M, Zaman Gereja Wesley. Dan kemudian, dari situ muncullah, Laodikia.

(17) Dan sekarang zaman ini adalah zamannya . . . zaman gereja "kasih persaudaraan," zaman "misionari" besar dan zaman "pintu terbuka." Dan upahnya adalah sokoguru, "dijadikan sokoguru," dan pewahyuan tiga nama: nama Allah, nama Kota Allah, dan nama Allah yang baru, merupakan pewahyuan yang dulu diberikan kepada zaman gereja ini. Dan sekarang, gereja . . . Zaman ini dimulai di Wahyu 3:7, sampai ayat 13, dan sampai ayat 13, Wahyu 3:7-13.

7 (18) Sekarang, kita sudah meninjau ulang hal-hal ini sedikit pada waktu malam, ketika kembali. Dan zaman gereja yang pertama, adalah Zaman Gereja Efesus. Adakah yang bisa langsung menyebutkan dengan benar siapa malaikat atau Terang (minister) dari zaman gereja tersebut? Paulus. Zaman Gereja Efesus, tahun 55 M s.d 170 M. Alasan saya mengambil tahun 55, itu adalah ketika ia dulu memulai perjalanan misionarinya, dan di situlah ketika ia mendirikan gereja Efesus dan—dan berikutnya gereja-gereja yang lainnya di sana.

(19) Baiklah, zaman gereja yang kedua adalah Smirna. Adakah yang bisa ingat siapa malaikat dari zaman gereja tersebut, adakah dari kelas ini? Irenaeus, benar. Baiklah, itu dulu adalah tahun 170 s.d 312.

(20) Zaman gereja yang ketiga adalah Zaman Gereja Pergamus. Adakah yang bisa ingat, di dalam kelas ini, siapa orang kudus dari zaman gereja tersebut? Santo Martin, benar. Dari tahun 312 s.d 606.

(21) Dan kemudian zaman gereja yang berikutnya adalah Tiatira. Adakah yang bisa ingat orang kudus atau utusan, malaikat dari zaman tersebut? Columba, benar. Dan itu adalah tahun 606 s.d 1515.

(22) Berikutnya adalah Zaman Gereja Sardis, yang tadi malam. Dan adakah . . . tentu saja, Anda tahu siapa malaikat dari zaman gereja tersebut. Ingatkah? Martin Luther. Dan kemudian zamannya adalah tahun 1520 s.d 1750.

(23) Dan malam ini kita ada di Zaman Gereja Filadelfia; yaitu John Wesley, utusan di zaman tersebut. Dari tahun 1750 s.d 1906 M, dan itu adalah zaman "kasih persaudaraan."

(24) Nah, kita mendapati bahwa masing-masing gereja ini, zaman-zaman gereja, mengekspresikan karakteristik dari gereja tersebut. Itu—itu memberitahu bagaimana gereja tersebut dan karakter gereja tersebut, karakteristik, tepatnya, dari gereja tersebut.

8 (25) Nah, tadi malam adalah Martin Luther. Saya . . . dalam hal ini, saya . . . Alasan saya membuat ini dan anak-anak itu sedang merekamnya . . . Saya mempelajarinya sepanjang hari. Dan Anda berkata,

"Sepanjang hari hanya untuk sejarah kecil ini yang Anda berikan di sini?" Tidak. Poin-poin sejarah akan ada di dalam buku, paham. Yang ini di sini, saya . . . alasan untuk mengambil yang di sini, adalah untuk menarik keluar hal-hal ini oleh inspirasi dari hadapan kalian, di mana kita berkumpul bersama untuk memperoleh bagian yang diilhami darinya. Sejarah, saya bisa membacanya dari buku. Tetapi ini adalah di mana saya sedang mencari inspirasi tersebut, kemudian kita mengutipnya dari rekaman. Kemudian kita memperoleh—kita memperoleh . . . Di dalam buku, maka, kita akan memiliki keduanya baik itu data sejarah darinya dan juga inspirasi Roh Kudus yang sudah diberikan kepada kita sementara kita bersama-sama di sini, tempat-tempat surgawi ini di dalam Kristus Yesus. Dan saya percaya itu seharusnya menjadi sebuah komentar kecil yang menarik tentang zaman-zaman gereja ini. Dan Tuhan mengabulkan berkat-berkatnya untuk itu.

9 (26) Sekarang, . . . Tadi malam, zaman gereja, . . . merupakan Zaman Gereja *Sardis,* sungguh di dalam bahasa Yunani disebut, "seorang yang diluputkan," tetapi saya yakin di dalam terjemahan bahasa Inggris adalah "mati." Nah, itu adalah keduanya, baik itu sebuah gereja yang "mati" dan "sebuah gereja yang diluputkan" karena itu adalah gereja yang mati di bawah kekuasaan kepausan pada tahun 1500 dulu di sana, atau 1520, dari kekuasaan kepausan yang besar yang kita sebut Zaman-zaman Kegelapan; di mana Kekristenan berada di dalam masa kemerosotan yang paling dalam yang pernah ada ataupun yang akan pernah ada, yaitu di Zaman Gereja Laodikia.

10 (27) Nah, ada salah satu hal yang sangat menarik, tetap simpan di dalam pikiran Anda bahwa zaman-zaman gereja ini dimulai, dan apa pun yang ada di dalam zaman gereja yang satu itu, ia berjalan melewati setiap zaman gereja, dan masing-masing zaman gereja tumpang tindih dengan zaman gereja yang lainnya. Jika Anda mempelajari sejarah sesuai dengan yang di buku, Anda akan mengetahuinya.

(28) Ia menimpa seperti ini, saling tumpang tindih. Dan satu zaman gereja hendak berakhir, dan ada malaikat yang datang di antaranya itu untuk memanggil gereja tersebut kembali kepada iman yang dulu hilang itu. Itu sudah selalu demikian.

(29) Lihatlah Yudas, kitab yang terakhir di Alkitab, paham, sampai Anda menyentuh Wahyu di sana. Yudas berkata, "Kutuliskan—menuliskan kepadamu supaya kamu mempertahankan dengan sungguh-sungguh Iman yang sudah diteruskan kepada orang-orang kudus." Tumpang tindih itu, di antara para rasul dan kedatangan Wahyu, karena sebagian besar rasul sudah meninggal pada waktu itu. Lihat, sudah tiada. Ada seorang yang hidup pada waktu itu, itulah Santo Yohanes, sang ilahi, yang merupakan pewahyu atau penulis yang dulu memperoleh Wahyu tersebut dari Malaikat Tuhan untuk menulis Kitab Wahyu.

11 (30) Nah, lihat, mereka saling bertumpang tindih. Jadi sekarang Anda . . . Saya rasa Anda sudah memperhatikan itu dan mengutipnya, terus ke bawah, sebagaimana saya sudah menyebutkannya. Kok bisa di zaman Sardis ini, itu adalah zaman pernikahan. Sebenarnya, gereja memang belum pernah sampai kepada keberadaannya yang sepenuhnya hingga Tiatira, tetapi ia menikah di Sardis. Dan Sardis artinya "menikah."

(31) Nah—nah jika Anda memperhatikan dia menikah di sini, dan kemudian tumpang tindih dengan zaman itu di sana. Dan Anda perhatikan Luther, tadi malam, tampil dengan sebuah nama yang "mati", nama kematian, dan kemudian "seorang yang diluputkan." Lihat, ada gereja yang mati dulunya di sini, dan sedikit sisa yang terluput yang dibawa keluar di zaman gereja ini yang di sini.

(32) Dan malam ini sambil kita mengakhiri zaman Filadelfia, itu sedang membawa masuk permulaan dari zaman Laodikia.

12 (33) Kemudian besok malam ketika ia selesai . . . tepat berakhir, Anda perhatikan, malaikat tampil di akhir zaman (dan tepat di akhir zaman) untuk menghardik gereja karena sudah kehilangan kasihnya yang mula-mula dan betapa ia sudah menjauh dari Allah seperti yang mereka lakukan dulu di sana, di zaman-zaman tersebut. Dan, pada waktu itu, Pengangkatan datang untuk membawa Gereja pulang ke Rumah, Gereja naik tepat pada masanya Pesan tersebut. Dan jadi kita—kita sedang mendekat dengan zaman itu sekarang. Apakah Anda menangkap itu? Baiklah. Paham? Baiklah. Lihat, tepat pada waktu malaikat gereja itu (utusan di zamannya) tampil untuk menghardik mereka karena sudah kehilangan kasih mereka yang mula-mula, membawa . . . berusaha membawa mereka kembali.

(34) Hal yang sama yang dilakukan utusan itu pada malam ini, malaikat-utusan itu datang kembali untuk menghardik mereka (tiap-tiap zaman seperti itu) atas apa yang sudah mereka lakukan. Jadi itulah yang membuat tumpang tindih itu di masing-masing zaman gereja, tepat saling tumpang tindih seperti itu. Seperti menaiki anak tangga, ada bagian yang tumpang tindih seperti itu, ketika naik.

13 (35) Sekarang saya hanya punya secarik kertas kecil sejarah di sini tentang utusan itu pada malam ini, yaitu John Wesley. John Wesley adalah bintang dari zaman tersebut. Dan ia lahir pada tanggal 17 Juni 1703, di Epworth Rectory, Inggris. Ia adalah anak yang ke-15 dari 19 anak. John dan Susanna Wesley, ayah dan ibunya. Si ayah, seorang pengkhotbah; ibunya, seorang kudus yang diabdikan; meskipun

dengan 19 orang anak yang harus diasuh, dia punya banyak waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran Alkitab dan kisah-kisah Alkitab kepada anak-anaknya dan mendoakan mereka. Itulah yang membuat anak-anak laki-laki itu menjadi seperti itu dulunya. Si penulis lagu besar itu, Charles, saudaranya, yang memberikan dunia sebagian besar dari lagu-lagu inspiratif itu yang pernah kita miliki.

14 (36) John, seorang rekan sejawatnya George Whitefield. John—John Wesley dan George—George Whitefield sesungguhnya adalah pendiri pertama dari Methodis ini . . . atau pengudusan.

(37) Setiap pagi John bangun lebih awal; selama 60 tahun setiap pagi ia bangun jam 04:00. Itulah satu hal di mana gereja sudah jatuh darinya. Bangun jam 04:00 setiap pagi, dan berkhotbah jam 05:00 paginya selama 50 tahun berturut-turut. Dan kadang-kadang ia berkhotbah dua sampai empat kali dalam sehari. Dikatakan oleh orang-orang di Inggris, bahwa, "Ia menunggang kuda sejauh 4.500 mil Inggris setiap tahunnya, untuk memberitakan Injil." 4.500 mil untuk . . . Itu adalah ukuran milnya Inggris, Anda tahu, ukuran itu lebih panjang dari ukuran kita; untuk memberitakan Injil.

15 (38) Banyak buku tentang dia . . . dituliskan untuk memfitnah dia di zamannya, memfitnah dia, mengolok-olok dia. Tetapi sekarang itu sudah lama terlupakan, begitu juga para penulisnya. Anda sama sekali tidak bisa menentang seorang anak Allah dan bertahan dengan itu, Anda hanya—Anda hanya bertarung di udara. Bagaimanapun juga Allah akan langsung membawa mereka melewatinya.

(39) Ia disebut seorang Methodis karena metode-metode dia di dalam melakukan berbagai hal. Dikatakan, "Seumur hidupnya," yaitu, "ia sudah mengkhotbahkan lebih dari 40.000 khotbah." Coba bayangkan: 40.000 khotbah. Segera sesudah kepergiannya pada tahun 1791, denominasi Methodis mulai berakar ke dalam dunia dan mulailah gereja Methodis. Kemudian, tentu saja, Asbury dan masih banyak lagi dulu ada di masa itu.

16 (40) Sekarang, jika kita perhatikan, salam bagi gereja ini; sambil kita memulainya sekarang di ayat 7, utusan Filadelfia. Gereja yang benar di—Gereja yang benar di dalam pengakuan sebagai gereja. Itu adalah sebuah Gereja yang benar di dalam pengakuannya.

. . . tuliskanlah kepada malaikat gereja Filadelfia; . . .

(41) Saya tadi sudah meminta Anda untuk memperhatikan tumpang tindih itu, masing-masing, sekarang. Nah, Anda akan sampai di sini, malaikat . . . jika Anda mau memperhatikan cara ia membawa masuk zaman . . . Zaman Methodis tumpang tindih, dan akan berjalan masuk sedikit ke Filadelfia . . . atau ke Laodikia, zaman Pentakosta. Kemudian, besok malam, utusan Pentakosta itu datang kembali untuk menghardik orang-orang ini karena sudah jatuh, sama seperti di zaman ini menghardik mereka karena sudah jatuh di Sardis yang di sini (di zaman Lutheran), tumpang tindih itu.

17 (42) Kasih persaudaraan. Itu adalah sebuah zaman misi dan misionari yang besar. Dunia tidak pernah melihat masa itu, itu bahkan berjalan masuk ke masa kita sekarang, di mana, ketika dunia pernah melihat suatu masa misionari yang seperti itu di mana-mana. Yang terakhir . . . Oh, saya mau katakan 150 tahun terakhir, itu sudah merupakan salah satu masa yang paling terkemuka di dalam sejarah dunia di mana para misionari masuk dengan membawa Injil ke semua bagian-bagian dunia. Itu sudah . . .

(43) Sejauh yang nyata-nyata—nyata-nyata, pergi saja, mengirimkan pesan Injil dalam bentuk koran dan traktat dan buku dan seterusnya, Injil sudah sejak lama pergi ke setiap bangsa di bawah kolong langit ini, sudah lama. Jadi, Anda lihat, itu pergi untuk membuktikan bahwa itu bukanlah apa yang dulu sedang Yesus bicarakan. Ia tidak pernah berkata, "Pergilah ke seluruh dunia dan buatlah sekolah-sekolah Alkitab." Juga Ia tidak berkata, "Pergilah ke seluruh dunia dan sebarkan literatur-literatur."

18 (44) Hal-hal itu bagus, tetapi penugasanNya kepada Gereja adalah, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil." Dan Injil bukanlah semata Perkataan, melainkan Ia menjadikan Perkataan itu Hidup. Paham? Karena Yesus langsung berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Anda tahu, Markus 16, yang terakhir—misiNya yang terakhir bagi Gereja adalah, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." PenugasanNya yang pertama kepada Gereja, di Matius pasal 10, yaitu, "Sembuhkanlah yang sakit, bangkitkan yang mati, usirlah iblis-iblis; sebagaimana kamu sudah menerimanya dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma." Dan pesanNya yang terakhir kepada Gereja adalah, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada setiap makhluk. Ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, ia yang tidak percaya akan dihukum, dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya."

(45) Tidakkah itu aneh banyak hal yang dipotong dari bagian itu di sana? "Dan" adalah kata penghubung yang mengikat kalimat Anda bersama-sama, paham. Nah, Ia berkata, (Banyak minister akan berkata, "Pergi beritakanlah Injil.") "Ia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, dan ia yang tidak percaya akan dihukum, dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka. Akan menyertai mereka; mereka yang percaya. Di dalam NamaKu mereka akan mengusir iblis-iblis; mereka akan berbicara dengan bahasa-

bahasa yang baru. Jika mereka memegang ular, atau minum racun maut, itu tidak akan mencelakakan mereka; jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas orang sakit, yang sakit itu akan sembuh." Tanda-tanda dari Allah yang hidup yang bergerak di antara umat tersebut. Oh! Sampai sejauh mana sekarang? Ke seluruh dunia. Anda tangkap itu? Seluruh dunia.

19 (46) Jadi oleh sebab itu ketika saya mengatakan bahwa Pesan pentakosta . . . (Bukan organisasi Pentakosta sekarang.) Pesan pentakosta adalah satu-satunya Pesan yang benar dari Allah. Sekarang perhatikan, Matius 16, jika Anda sedang membacaNya di situ. Baiklah, tepat di sini Yesus menugaskan GerejaNya, "Pergilah ke seluruh dunia; beritakanlah Injil; tanda-tanda ini: bahasa lidah, menyembuhkan yang sakit, mengadakan mukjizat-mukjizat . . ." Akan berlangsung sampai sejauh apa? "Seluruh dunia." Berapa—berapa banyak? "Ke setiap makhluk." Itu bergulir sampai kesudahannya di sini, "Hingga kesudahannya." Baiklah. Tanda-tanda ini akan menyertai hanya gereja inikah? "Mereka yang percaya, di seluruh dunia. Seluruh dunia, ke setiap makhluk, tanda-tanda ini akan menyertai mereka." Bukan yang ini, "mereka" yang percaya. Jadi itulah sebuah Gereja pentakosta. Paham?

20 (47) Sekarang, kita sudah masuk ke zaman ini, tepat di sini di mana kita berada pada malam ini di Filadelfia, F-i-l, Zaman Gereja Filadelfia. Di zaman itu di sana, menginjil dan sudah melakukan misionari, ke seluruh dunia dengan literatur.

(48) Yesus berkata, "Ketika Injil ini dikhotbahkan—Injil ini dikhotbahkan ke seluruh dunia sebagai seorang saksi bagiKu, maka kesudahannya akan tiba." Baiklah, kemudian, jika dulu itulah yang sedang Ia bicarakan, menyebarkan literatur, mengirimkan para misionari dengan bacaan, tulisan, ilmu hitung, dan membagi-bagikan traktat dan membuat orang berjabat tangan dan percaya bahwa ada seorang Allah, jika hanya itunya, maka Ia sudah jauh melewati kedatanganNya. Uh-huh. Jadi itu memperlihatkan bahwa Injil . . . Paulus berkata, "Injil tidak datang hanya dengan perkataan, tetapi melalui kuasa dan manifestasi Roh Kudus."

(49) Kemudian ketika Yesus berkata, "Pergilah ke seluruh dunia dan khotbahkanlah Injil," Ia berkata, "Pergilah ke seluruh dunia dan demonstrasikan!" Oh, saya suka itu. "Demonstrasikanlah kuasa Injil." Mengambil Firman, seperti yang Ia katakan, dan memperlihatkan kepada orang-orang apa yang dikatakanNya dan kemudian memanifestasikanNya kepada mereka. Oh, begitulah caranya. Itulah yang membuktikanNya.

21 (50) Oh, ketika Morris Reedhead yang mulia itu, berdiri di sana di dalam ruangan saya pada hari itu, presiden Misi Sudan, yang terbesar di dunia; ketika ia berkata, "Saudara Branham, Anda sebagai seorang Baptis, Anda mestinya tahu apa itu Kebenaran."

Saya katakan, "Alkitablah Kebenaran."

Dan ia berkata, "Yah . . ." Ia berkata, "Apakah yang dimiliki oleh orang-orang Pentakosta ini?"

Saya katakan, "Roh Kudus." Paham?

Dan jadi ia berkata, "Oh, saya sudah melihat mereka merusakkan perabotan dan menendang-nendangnya."

(51) Saya katakan "Ya! Hanya satu masalahnya, yaitu kalian menahan diri kalian dan mengasingkan diri kalian dari mereka." Mereka punya banyak uap, mereka akan membuat roda berputar dan melakukan sesuatu, tetapi mereka menghembuskan semuanya itu dengan peluit, Anda paham. Saya katakan, "Jika mereka hanya meletakkan dia di bawah sini, mereka punya tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan mukjizat-mukjizat, dan sebagainya. Tetapi mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dengannya, itu harus pergi ke suatu tempat, jadi mereka hanya—meneriakkannya saja, dan menghembuskannya keluar."

(52) Hmm, saya lebih baik menghembuskannya keluar, daripada menahan-nahannya dan tidak punya uap untuk dihembuskan. Tidakkah Anda mau? Seperti yang dulu sering dikatakan oleh orang tua itu, "Saya lebih baik takut dengan . . . Saya lebih baik punya sedikit api liar daripada tidak punya api sama sekali."

22 (53) Masalahnya di zaman ini, kita mencoba melukis api, berkata, "Anda tahu, dahulu kala di zaman Pentakosta, mereka melakukan ini." Sekarang, apa bagusnya menunjukkan sebuah lukisan api kepada orang yang sedang menggigil kedinginan (yang menggigil mau mati)? Sedikit pun itu tidak akan menolong dia. Tidak. Anda harus . . . Ia harus membuat api bagi dirinya sendiri. Dan jika ada suatu kuasa Allah yang membuat orang-orang Pentakosta bekerja bagi Tuhan, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan dan tanda-tanda seperti yang mereka lakukan dulu; jika Anda tidak sekedar melukis gambar, tetapi membuat gambar tersebut menjadi realita bagi mereka, mereka akan memperoleh pengalaman yang sama, keselamatan yang sama, memeteraikan kesaksian mereka sendiri sebagaimana yang mereka lakukan dulu. Paham? Tetapi Anda harus membawa itu kepada mereka. Anda jangan menempatkan itu di suatu angkatan yang lain di masa lampau, tetapi membawanya ke sini.

23 (54) Sekarang kita mendapati bahwa zaman kasih persaudaraan ini adalah sebuah zaman misionari yang besar. Yesus berkata, "Ke seluruh dunia, dan ke setiap makhluk, dan tanda-tanda ini akan menyertai."

(55) Sekarang, sebagaimana kita sudah menelusuri sejarah dan Alkitab, saya ingin bertanya kepada Anda, belum di tiap-tiap malam . . . ? Kita baca di Alkitab ini apa yang dulu diberitahukan Yesus kepada Yohanes yang akan terjadi, dan tepat di sini kita mengambil sejarah dan membuktikan bahwa itu dulu memang terjadi. Tepat sekali. Dan itulah alasan saya sudah menghabiskan waktu sedemikian rupa untuk menyelidiki manusia-manusia ini untuk melihat di mana hamba Allah itu dulunya yang sudah terus membawa Pesan ini di sepanjang itu, tetapi ia dulu ada di sana. Ia dulu ada di sana, tepat seperti yang Alkitab katakan, menjaga Pesan tersebut seperti pada awal mulanya, tidak pernah bermain-main denganNya.

(56) Dan kemudian kita sudah melihatNya hampir dibuang, dan Ia menyebut zaman yang sama itu sebagai sebuah "zaman kegelapan," gelap, dan sebagainya. Dan kemudian muncullah seberkas terang kecil, kemudian sedikit lebih kuat, dan kemudian masuk ke pentakosta (pengalaman yang sejati) lagi tepat di akhir zaman; dan kemudian Mempelai Wanita diangkat, dan Ia pergi jauh; dan Tribulasi masuk lagi, baiklah, Tribulasi Besar yang akan muncul di hadapan seluruh dunia.

24 (57) Sekarang zaman misionari besar ini, kasih persaudaraan, zaman misi. Biar saya sebutkan untuk Anda beberapa nama dari manusia-manusia besar ini (dan kemudian saya tadi menuliskan nama-nama mereka di bawah sini): John Wesley; George Whitfie- . . . Whitefield, ia dulu sekitar tahun 1739; Charles G. Finney; Dwight Moody; William Carrey, misionari besar yang dulu pergi ke India tahun 1773; David Livingstone, ke Afrika Selatan. Lihat, mereka semua, beberapa dari manusia-manusia besar itu. Hanya . . . Saya punya banyak nama dari mereka di sini, manusia-manusia besar yang dulu hidup di dalam kasih persaudaraan itu; di mana, kulit hitam, kulit putih, kulit coklat, kulit kuning, semua tembok diruntuhkan, dan manusia-manusia ini pergi ke ladang-ladang misi. Kasih persaudaraan, merentangkan tangan ke segala bangsa di berbagai tempat, dan itu dulu terbuka bagi mereka sehingga mereka bisa pergi. Sebuah zaman pintu terbuka yang lain, karena mereka tidak bisa . . . Sebelum mereka bisa melakukan itu, paus dan—dan kepausan Roma dan seterusnya sudah menutup semuanya sehingga mereka tidak bisa pergi. Tetapi di zaman itu pintu-pintu terbuka, karena Ia berkata itu adalah sebuah zaman "pintu terbuka."

25 (58) Mereka membuka banyak pintu di sepanjang zaman itu: pintu bagi Injil, pintu bagi ladang-ladang misi, pintu untuk kembali kepada Kristus, dan segala sesuatunya terbuka di sepanjang zaman itu. Dan Anda bisa melihat apa yang mereka lakukan dulu, saudara-saudara itu sudah melakukan sebuah pekerjaan yang besar darinya.

(59) Dan dari John Wesley, bintang sesudah Zaman Sardis, sesudah ia datang membangunkan mereka dari Zaman Sardis, selama 150 tahun misionari besar yang lampau (seperti yang tidak ada masa atau zaman yang lain sebelumnya) sudah melingkupi seluruh bumi. Renungkan itu. Setiap bangsa di bawah kolong langit ini sudah mendengar Firman. Itu sudah selesai bertahun-tahun, bertahun-tahun yang lalu, paham, tetapi belum Injil, masih hanya Firman, "Tulisan mematikan tetapi Roh memberikan hidup." Paham?

26 (60) Ketika saya berdiri di Afrika Selatan, di podium itu pada hari itu di sana, dan melihat ada ribuan kali ribuan orang yang duduk di luar sana, para pengikut Muhammad. Dan saya bertemu dengan seorang misionari Muhammad. Dan si misionari Muhammad ini berkata, "Oh, demi jiwa yang mulia itu." Nah, orang itu sudah ada di sana selama bertahun-tahun, dan sudah membawa seorang pengikut Muhammad kepada Kristus. Karena kaum Muhammad berasal dari Media Persia, sebagaimana hukum-hukum mereka tidak berubah ataupun juga tidak berganti; sekali mereka menjadi pengikut Muhammad, mereka adalah pengikut Muhammad untuk selamanya.

(61) Jadi di sana mereka mendapatkan satu jiwa itu yang sedang dibicarakan oleh saudara ini, berdiri di luar sana di halaman Pretoria, ibu kota Afrika Selatan. Itu ada di—di negara bagian bebas, negara bagian bebas, negara bagian Orange, dan di sebelah atas Transvaal.

(62) Dan kami pergi dari sana, terus masuk ke Capetown dan Bloemfontein, dan lewat dari jalan itu; dan kembali melewati Grahamstown, London Timur, dan kemudian masuk ke . . . kembali lagi ke Johannesburg sesudah kami meninggalkan Capetown, dan tiba di pantai itu.

27 (63) Baiklah, kota terakhir yang kami datangi adalah Durban, di mana kami mengumpulkan sebagian besar orang pribumi, di sana ada 150 atau 200 ribu orang pribumi yang duduk di luar sana, para pengikut Muhammad, orang-orang pribumi, kami ada . . . mereka ada . . . menghabiskan waktu berminggu-minggu lamanya . . . arena perlombaan, jauh lebih besar dari Churchill Downs, yang terbesar kedua di dunia; yang terbesar ada di London, Afrika Selatan, dan—dan Churchill Downs. Kemudian mereka membuat pagar-pagar karena adanya perang suku, dan polisi (200 atau 300 penjaga) berdiri di luar sana mendorong masing-masing suku itu ke pagar supaya mereka tidak saling berperang, dan melucuti senjata mereka, dengan tombak-tombak dan lembing-lembing mereka, dan sebagainya yang sudah mereka bawa.

Duduk di tanah di sana, saling memandang melalui pagar, dan perang suku. Kepala-kepala suku mereka . . . membawa mereka . . . seseorang dengan sebuah kipas besar mengipasi mereka seperti itu, dan ratu-ratunya. Ratu Rhodesia datang dengan 27 muatan gerobak atau kereta atau kereta kuda yang penuh dengan orang-orang dari Rhodesia, untuk menghadiri pertemuan tersebut. Dan sebuah kereta khusus datang.

28 (64) Tuhan dulu sedang melakukan perkara-perkara yang besar, tanda-tanda heran yang besar. Dan apa yang kita dapati? Sidney Smith, walikota Durban; pergi keluar pada hari itu, saya katakan, "Kenapa orang itu . . . label kecil itu di lehernya, melingkar?" Seorang kulit berwarna, sebagaimana kita menyebutnya di sini, ras negro. Di situlah tempat di mana saya berkhotbah dulu. Dan banyak dari mereka yang sama sekali tidak mengenakan pakaian, sehelai pun tidak, pria dan wanita. Jadi kemudian, ia punya sebuah berhala di lengannya dan ia punya label kecil di lehernya. Saya katakan, "Apakah itu . . . untuk apakah label-label kecil itu di leher mereka?"

Dikatakan, "Mereka adalah orang-orang Kristen."

Saya katakan, "Kristen? Dengan sebuah berhala di tangannya?"

(65) Ia berkata, "Baiklah, sekarang, Saudara Branham, saya . . . ia adalah seorang dari suku Songhai," dikatakan, "saya bisa berbicara dengan bahasanya." Dikatakan, "Kita akan mendatangi saja tempat itu, dan Anda berbicara kepada dia, panggil saja dia apa pun yang Anda mau. Bicara saja seperti kalau Anda mau mengajukan pertanyaan kepada dia, saya akan menanyakan dia kemudian memberitahu Anda kembali apa yang dia katakan."

29 (66) Jadi saya katakan, "Apa kabar, Thomas?" Saya panggil dia Thomas karena saya pikir itu adalah sebuah nama yang bagus dan cocok. Dan saya katakan—saya katakan, "Apa—apa kabar, Thomas?" Dan ia memandang saya. Dan saya katakan, "Apa—apakah Anda seorang Kristen?"

"Ya," ia—ia adalah seorang Kristen.

(67) Dan saya katakan . . . Oh, tentu saja, ia tidak kenal saya. Ia belum pernah . . . tidak seorang pun dari mereka yang pernah melihat kami. Jadi saya katakan, "Apakah yang Anda lakukan dengan berhala itu?"

Ia, "Oh, ayahnya yang memasang itu." Lihat, itu—itu adalah allah. Paham?

(68) Dan saya katakan, "Apakah . . . Ayah Anda memasang itu." Saya katakan, "Baiklah, itu—tidak ada alasan untuk Anda memakai itu. Anda adalah seorang Kristen, tidak semestinya Anda memakai itu."

(69) Ia berkata, "Yah, suatu hari singa mengejar ayahnya, dan ia membuat perapian kecil dan mengucapkan doa seperti yang diajarkan dukun kepadanya, atas berhala ini, dan berhala ini mengusir singa itu." Binatang banyak membunuh mereka di sana. Dan ia . . .

30 (70) Dan saya katakan, "Lihat, itu—itu bukan doa yang diajarkan si dukun itu kepada Anda, api itulah yang mengusir singa itu." Saya katakan, "Singa takut api." Dan saya katakan, "Sebagai seorang Kristen, Thomas, Anda seharusnya tidak memakai itu. Anda seharusnya tidak punya urusan dengan itu."

(71) Dan ia berkata, "Oh, baiklah," ia berkata, "jika Amoyah . . ." Itu adalah kekuatan yang tidak terlihat, Allah kita yang tidak kita lihat. *Amoyah* artinya kira-kira begini, "suatu kekuatan yang seperti angin." Dikatakan, "Jika—jika Amoyah gagal, yang ini tidak akan gagal." Jadi ia akan memakai keduanya, "Jika yang satu tidak bekerja, yang satunya lagi akan bekerja." Nah, itulah kekuatan Kekristenan. Uh-hum. Yeah. Oh, astaga.

31 (72) Tetapi kemudian sore itu, ketika Roh Kudus turun di pertemuan itu di arena perlombaan itu dan mulai menyingkapkan rahasia-rahasia hati, sesudah saya mengutip nas Kitab Suci . . .

(73) Kira-kira satu jam, di mana sebenarnya saya hanya membutuhkan 15 menit, karena mereka memiliki 15 penerjemah yang berbeda untuk menyelesaikannya. Jadi saya—saya berbicara seperti, "Yesus Kristus Anak Allah"; dan penerjemah yang satu berkata, "ah, bah, bah, bah, bah"; giliran yang satu ini, "gloo, gloo, gloo, gloo"; dan kemudian, "um, um, um, um," seperti itu; semuanya berarti "Yesus Kristus Anak Allah"; para penerjemah itu. Dan saya harus mencatat apa yang terakhir saya ucapkan, saya tidak akan tahu sudah sampai di mana saya, dan kemudian menunggu sampai mereka selesai.

32 (74) Dan kemudian ketika itu kembali, saya katakan, "Nah, misionari memberitahu kalian tentang seorang Yesus yang datang untuk menyelamatkan kalian." Anda bisa melihat mereka saling berpandang-pandangan, Anda tahu, suku-suku yang berbeda, semuanya naik dan turun seperti itu. Saya katakan, "Misionari memberitahu kalian demikian. Tetapi apakah misionari itu . . . Di dalam pembacaan Kitab ini, apakah kalian melihat di situ di mana Ia adalah seorang Penyembuh yang agung dan berkata bahwa Ia akan hidup di sepanjang zaman di dalam diri orang-orang sampai Ia datang lagi? 'Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga.' Kalian yang sudah pernah menerima Kristus sebagai Juru

Selamat kalian, dengan mengenakan label-label itu, maukah kalian melihat Yesus datang kembali di sini pada hari ini dan berjalan-jalan di antara orang-orang dan melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan dulu ketika Ia ada di sini di bumi?"

(75) Oh, mereka semua, "Tentu saja!" Mereka ingin melihat itu, Anda paham. Mereka menginginkan itu.

(76) Saya katakan, "Maka jika Ia mau melakukan itu, memakai kami di sini untuk melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan dulu ketika Ia dulu ada di sini di bumi, maukah kalian percaya kepada FirmanNya?"

"Oh, tentu!" Anda lihat, pengikut Muhammad yang duduk di luar sana.

33 (77) Yang pertama . . . orang kedua yang berdiri di podium adalah seorang wanita pengikut Muhammad. Roh Kudus berbicara, saya sendiri berkata kepada wanita itu, saya katakan, "Sekarang, Anda tahu saya tidak kenal Anda, saya bahkan tidak bisa bicara bahasa Anda." Dan dia mengakui itu.

(78) Dia punya tanda titik merah tepat di antara kedua matanya di sini, yang artinya dia adalah seorang keturunan murni di dalam kaum Muhammad. Jadi, saya katakan, "Baiklah, sekarang, untuk kesembuhan Anda, saya tidak bisa menyembuhkan Anda." Tetapi saya katakan, "Apakah Anda mengerti . . . apa yang saya katakan sore ini, Pesan itu?"

(79) Dan dia—dia berbicara kembali kepada si penerjemah kaum Muhammad itu bahwa . . . Dia adalah seorang India, begitulah. Dia berkata, "Ya, dia mengerti itu. Dia sudah membaca Perjanjian Baru." Oh, yeah. Uh-hum.

(80) Lihat, mereka juga percaya kepada Allah. Mereka juga adalah benihnya Abraham. Paham? Tetapi dikatakan bahwa dia "percaya kepada Allah," tetapi, dia "percaya Muhammad sebagai nabiNya." Dan kita percaya Yesus adalah AnakNya. Paham? Jadi dia berkata, oh, dia—dia "percaya Allah."

34 (81) Dan saya katakan, "Lantas jika Anda mengetahui Perjanjian Lama dan tahu siapakah Allah dulu di dalam diri manusia-manusia yang terdahulu, di zaman-zaman yang lampau, maka Yesus, Seorang yang kami sebut 'Kristus', adalah Allah-Nabi. Dia . . . mereka dulu membunuh Dia. Menurut Anda tidak, karena Anda berkata Dia dulu naik kuda putih dan pergi. Itulah yang sudah diajarkan oleh imam Anda, bahwa, 'Ia tidak pernah terbunuh, sekarang. Dan Ia mati dengan kematian yang wajar di suatu tempat yang lain, di tahun-tahun berikutnya.'"

(82) Saya katakan, "Anda percaya itu. Tetapi Yesus ini, cara . . . sesuai dengan Perjanjian Baru, Ia mati dan bangkit lagi, dan mengirimkan RohNya kembali ke GerejaNya." Sekarang Anda tangkap itu, paham. Itulah tepatnya yang menjadi tantangan dari kelompok Muhammad itu kepada Billy Graham, paham. Hal yang sama, prinsip yang sama.

(83) Saya katakan, "Sekarang jika . . . Muhammad sama sekali tidak pernah menjanjikan apa pun kepada Anda. Tetapi Yesus memberikan kita sebuah janji, bahwa pekerjaan-pekerjaan yang sama seperti yang Ia lakukan dulu akan kita lakukan juga. Nah, Anda ingat Ia berkata di Injil Yohanes 5:19, 'Aku tidak bisa melakukan apa pun sebelum Bapa memperlihatkannya kepadaKu.'" Saya katakan, "Sekarang, jika Yesus mau datang dan memperlihatkan kepada saya apa yang menjadi masalah Anda atau untuk apa Anda ada di sini, memberitahu Anda hasil yang Anda peroleh, bagaimana masa lalu Anda, dan bagaimana masa depan Anda, dan jika Ia bisa memberitahu Anda bagaimana masa depan Anda . . . masa lalu Anda, tentunya Anda mau percaya bagaimana masa depan itu nantinya."

Dia berkata, "Itu benar." Lihat, lewat penerjemah itu.

Dan saya katakan, "Baiklah, kiranya Ia melakukannya."

35 (84) Dan semua pengikut Muhammad itu bangkit berdiri, menyaksikan, Anda tahu. Dan ketika Roh Kudus berkata, "Suami Anda, orang yang pendek dan gempal, dengan kumis hitam. Anda sudah ke dokter, kira-kira tiga hari yang lalu." Dikatakan, "Anda punya dua orang anak. Ia melakukan pemeriksaan kewanitaan, ia berkata, 'Anda punya kista di rahim.'"

Dia melihat ke bawah, menundukkan kepalanya, dia berkata, "Itu benar."

(85) Dan saya katakan, "Sekarang, jika Anda membaca Perjanjian Baru, apakah itu seperti Yesus yang dulu memberitahu wanita yang di sumur itu?"

"Itu benar."

(86) Dan saya katakan, "Baiklah, kenapa Anda datang kepada saya sebagai seorang Kristen? Kenapa Anda tidak pergi kepada nabi Muhammad Anda?"

Dia berkata, "Saya rasa Anda bisa menolong saya."

(87) Dan saya katakan, "Saya tidak bisa menolong Anda. Tetapi jika Anda mau menerima Yesus ini yang hadir pada saat ini di sini, yang mengetahui hidup Anda dan mengetahui segala sesuatunya tentang Anda, Ia akan menolong Anda."

Dia berkata, "Saya menerima Yesus sebagai Juru Selamat saya."

(88) Itu melakukannya. Begitulah. 10.000 pengikut Muhammad datang kepada Kristus pada sore itu. Paham? Sekitar 30 tahun di ladang misi, dan hanya membuat satu orang bertobat oleh literatur; di mana, dalam 5 menit saja, 10.000 orang datang oleh Injil yang dimanifestasikan.

36 (89) Sesungguhnya Allah tidak pernah menyuruh kita mendirikan gereja-gereja, tidak pernah menyuruh kita membuat sekolah-sekolah. Itu semua bagus-bagus saja. Rumah-rumah sakit dan seterusnya, Allah tahu kita butuh itu, itu adalah programNya; tetapi penugasan Gereja adalah untuk "Mengkhotbahkan Injil!" Tetapi kita sudah membagi-bagikan traktat, literatur dari Asbury, tempat kecil yang menyenangkan ini di sini yang . . . Allah memberkati orang-orang itu, kampus Methodis kecil itu di sini di Wilmore, Kentucky, adalah salah satu tempat kecil yang rohani dan paling menyenangkan di dunia, saya rasa, untuk saat ini. Mereka adalah orang-orang yang menyenangkan.

37 (90) Dan saya keluar dari . . . Saya lupa . . . Itu adalah Rhodesia, tetapi saya tidak tahu nama kota itu. Billy, apakah kamu bisa ingat itu? [Billy Paul berkata, "Salisbury."—Ed.] Salisbury, itu benar, New Salisbury. (Ia adalah memori saya.) New Salisbury, Rhodesia. Dan kami keluar dari Rhodesia dan saya melihat sebuah paspor Amerika ketika kami mau naik pesawat, seorang anak laki-laki dan tiga orang gadis. Dan saya katakan. . . mendatangi mereka, saya katakan, "Halo di sana." Saya katakan, "Saya lihat kalian punya paspor Amerika."

Ia berkata, "Anda berbahasa Inggris."

Saya katakan, "Ya," saya katakan, "saya—saya orang Amerika."

Ia berkata, "Baiklah, itu bagus."

Saya katakan, "Apakah kalian sedang jalan-jalan."

Ia berkata, "Tidak, kami adalah misionari."

Saya katakan, "Oh, bagus sekali!" Saya katakan, "Senang sekali bertemu dengan kalian." Dan saya katakan, "Dari mana kalian berasal? Gereja apa, atau kalian membawa sebuah organisasi, atau bebas saja?"

Ia berkata, "Tidak, kami adalah Methodis. Kami berasal dari Wilmore, Kentucky."

Saya katakan, "Itu berada hampir di halaman belakang rumah saya." Saya katakan . . .

Ia berkata, "Jangan-jangan Anda adalah Saudara Branham itu di sini?"

(91) Saya katakan, "Ya, tuan. Itu benar." Dan itu—dia langsung terdiam. Anda paham. Ia tidak mau lagi berkata-kata. Dan saya—saya melihat sikap yang ia lakukan, memandang kepada gadis-gadis itu, mereka saling berpandang-pandangan seperti itu. Saya katakan, "Sebentar, nak." Ia hanyalah seorang anak laki-laki. Dan saya katakan . . . dan gadis-gadis itu. Dan saya katakan, "Saya mau berbicara dengan kalian semua sebentar saja tentang prinsip-prinsip sebagai orang Kristen, kita semua adalah orang Kristen, dan kita ada di sini untuk alasan besar yang sama itu. Saya ingin bertanya kepada kalian gadis-gadis muda dan kamu pria muda, 'Bisakah kalian di dalam Nama Tuhan Yesus . . .' Kalian berkata kalian sudah dua tahun ada di sini. 'Bisakah tunjukkan satu jiwa saja yang sudah kalian menangkan bagi Tuhan? Satu jiwa?'" Mereka tidak bisa melakukannya. Tak satu jiwa pun.

(92) Saya katakan, "Saya sama sekali tidak ingin menyakiti perasaan kalian." Dan saya katakan, "Saya menghargai apa yang sedang kalian lakukan, tetapi kalian gadis-gadis seharusnya tinggal di rumah membantu mami kalian mencuci piring. Itu benar sekali. Kalian tidak punya urusan berada di sini. Itu tepat sekali."

38 (93) Dan tidak seorang pun punya urusan pergi ke ladang misi jika mereka tidak menerima Roh Kudus dan mengkhotbahkan kuasa demonstrasi, karena itulah satu-satunya hal yang—yang akan menggerakkan orang-orang tersebut. Dan lihatlah pemberontakan-pemberontakan yang Anda miliki sekarang dan sebagainya, itu adalah karena Injil yang benar belum dikhotbahkan kepada mereka. Sudah diberikan kepada mereka dalam bentuk kata. Yah, lihat apakah itu? Itu adalah kelanjutan dari "seorang yang luput" di zamannya Luther, di mana itu memberikan percetakan gratis bagi dunia, itu benar, atau Alkitab gratis.

39 (94) Nah, sekarang zaman, zaman yang besar itu. Nah, mari kita mulai sekarang, saya percaya kita di . . . Itu adalah salam, ayat 7. Terus . . .

. . . kepada . . . Filadelfia tuliskanlah; Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang

memegang kunci-kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

(95) Sungguh sebuah pernyataan! Bukankah begitu? Saya—saya akan kembali ke situ sebentar saja, karena itu—lebih lanjut itu diterapkan di dalam Nas yang di sini.

Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

(96) Nah, sekarang perhatikan masanya tiba sekarang, sesudah gerakan misionari yang besar itu melanda seluruh bangsa-bangsa, kasih persaudaraan itu, untuk mengambil apa yang mereka punya. Tidak ada yang menentang itu, perihal literatur dan entah apa lagi, yang masuk ke bagian-bagian yang berbeda, dunia. Sekarang, gereja denominasi sudah kembali kepada pekerjaan-pekerjaan pendidikan lagi. Lihat, sudah kembali.

(97) Sesudah denominasi besar itu didirikan, Yesus menyediakan sebuah "pintu terbuka." Sesudah zaman Wesleyan masuk dan gereja Methodis sudah tegak di bumi, berakar, bertumbuh, menjadi sebuah gereja yang besar seperti di zaman ini, salah satu yang terbesar di antara gereja-gereja Protestan, dan pada waktu itu, hal yang terjadi pada waktu dulu, adalah, Yesus telah menempatkan sebuah "pintu terbuka" bagi gereja sebelum mereka masuk ke zamannya Laodikia.

40 (98) Alasan saya mengatakannya dengan cara ini, supaya Anda bisa melihat apa yang saya maksudkan tentang tumpang tindih. Paham? Itu adalah dari zaman misionari pintu tersebut. Tetapi, Anda lihat, Ia sudah—Ia sudah memberitahu mereka bahwa Ia memegang kunci Daud dan seterusnya. Tetapi di sini Ia berkata Ia sudah menempatkan di hadapan gereja sekarang; sesudah zaman misionari itu, dan Whitefield, dan—dan mereka semua yang lainnya, dan Finney, dan Sankey, dan Moody dan seterusnya (Moody adalah salah satu yang terakhir.) hingga sekarang Ia menempatkan sebuah pintu terbuka di hadapan gereja. Oh, di sinilah di mana Anda harus memperhatikannya sekarang. Itu betul-betul ada di antara zaman Filadelfia dan Laodikia, tumpang tindih.

41 (99) Yesus adalah Pintu itu! Sekarang, jika Anda mau membuka Yohanes 10:17 bersama saya. Mari kita dukung yang ini sekarang, pastikan bahwa . . . Banyak dari Anda yang mau percaya. Dan kemudian seseorang akan berkata, "Baiklah, saya—saya tidak pernah . . . Ia hanya mengatakan itu." Saya mau membacanya saja. Yohanes, pasal 10, dan ayat 17. Yohanes 10:17. Baiklah, kita baca Firman ini. Saya minta maaf, Yohanes 10:7, bukan 17.

Kemudian Yesus berkata kepada mereka . . . Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, Akulah pintu ke kawanan domba itu.

(100) Itu kembali kepada berkat-berkat itu. Bagaimana kita masuk kepada Kristus? Siapakah Dia? Kawanan domba. Saya sering bertanya-tanya soal itu, "Apa? Bisakah Ia menjadi sebuah Pintu, sedangkan Ia adalah seorang manusia?" Nah, di—jauh di wilayah negara-negara timur sana, suatu hari saya mendapati ketika saya memperhatikan di mana si gembala, pada waktu malam, ia mengumpulkan semua domba itu masuk ke kandang, membawa mereka masuk melewati sebuah pintu. Dan kemudian ketika ia sudah mengumpulkan mereka semua di dalam sana, ia menghitung semua domba itu untuk memastikan apakah mereka semuanya sudah di dalam. Kemudian ia sendiri berbaring di pintu itu. Tidak ada apa pun yang bisa masuk kepada domba-domba itu, atau seekor domba pun yang bisa keluar, tanpa melewati dia. Jadi Yesus adalah Pintu itu, paham, masuk ke kawanan domba itu.

42 (101) Dan saya dulu sedang naik jip British kecil, dan saya katakan kepada orang itu, saya katakan, "Itu . . ." Si gembala masuk ke kota, dan sebuah peluit dibunyikan, dan setiap orang membanting remnya, dan saya berpikir, "Ada apa?" Dan itu adalah seorang gembala yang sedang lewat dari kota dengan domba-dombanya.

(102) Nah, di Timur sana, itu tidak seperti yang di sini. Mereka meletakkan semua barang-barang jualan mereka di—di sepanjang sisi rumah di tempat-tempat pasar. Dan ada buah-buah apel dan pir, aneka jenis buah-buahan, dan anggur yang ditumpuk dengan cantiknya, ditumpuk di atas rak seperti ini, menjulur ke bawah. Dan masing-masing penjual berdiri di sana dan berusaha menarik Anda supaya membeli beberapa dari buah-buah itu dan barang jualannya.

43 (103) Yah, gembala ini, ia mulai masuk ke jalan utama. Saya katakan, "Saudara, di sinilah keributan itu terjadi, saya akan berdiri dan menyaksikan ini."

(104) Dan saudara yang bersama saya berkata, "Anda akan terkejut, Saudara Branham. Perhatikan." Semuanya berhenti. Si gembala terus berjalan, tidak memberi perhatian, setiap domba mengikuti dia dengan tepat. Mengikuti dia! Jika ia berhenti seperti ini dan berbalik, setiap . . . domba yang tepat di belakang dia berhenti, yang di belakangnya pun mengikuti dia, yang di belakangnya lagi mengikuti dia, terus begitu dan berbalik seperti itu.

(105) Oh, demikianlah halnya kita mengikuti sang Gembala itu! Itu benar. Berjalan melintas di tengah jalan itu untuk memungut sesuatu di ujung yang lainnya itu, dan domba-domba itu mengikuti dia persis seperti seekor anjing. Mereka memandang dan melihat bahan-bahan makanan yang dijual itu, tetapi mereka mengikuti si gembala. Oh, saya suka itu! Anda paham. Saya katakan, "Oh, saudara, seandainya saja saya bisa berbicara bahasa ini, saya akan berkhotbah saat ini juga." Begitulah. Yeah, ia—ia tidak menoleh ke kanan atau ke kiri, tetapi tetap mengikuti si gembala.

44 (106) Begitulah yang sudah dilakukan Gereja senantiasa, tetap mengikuti sang Gembala, Roh Kudus yang memimpin kita masuk kepada Kehidupan Kekal; tidak menoleh karena ini adalah sebuah gereja besar yang dihiasi dengan bunga, dan yang ini punya begitu banyak doktor anu-anu dan anu-anu yang seperti itu, melainkan tetap setia mengikuti sang Gembala. Ke mana pun si Gembala pergi, domba mengikuti, "DombaKu mengenal SuaraKu, dan orang asing tidak mereka ikuti." Itu benar. Ia . . . Gembala itu tahu dengkuran dan hal yang lainnya yang membuat domba-domba itu bereaksi.

(107) Kemudian ketika kami keluar dari kota itu, itu adalah suatu hal yang menakjubkan, di mana saya sudah melihat sebuah padang di luar sana dan ada beberapa orang berbaring, dan mereka punya keledai-keledai, dan sapi-sapi, dan babi-babi, dan domba-domba, dan kambing-kambing, dan lain sebagainya di luar sana. Dan saya katakan, "Baiklah, siapakah mereka yang di luar sana itu?"

Ia berkata, "Para gembala."

Dan saya katakan, "Seorang gembala menjaga keledai-keledai?"

Dan ia berkata, "Ya, tuan."

Yah, saya katakan, "Saya—saya pikir seorang gembala hanya untuk domba."

(108) Ia berkata, "Tidak. Gembala adalah seorang 'penjaga ternak, peternak.' Dan di negara Anda di sana mereka menyebutnya 'koboy' dan—dan yang seperti itu."

Saya katakan, "Oh, begitu, seorang gembala adalah seorang penjaga ternak."

"Ya."

"Ia mengawasi ternak-ternak itu."

(109) "Itu benar." Ia berkata, "Hal yang aneh adalah pada waktu malam, di mana Anda . . . sangat menarik. Anda sebagai seorang minister, baiklah, saya mau memberitahu Anda sesuatu." Ia berkata, "Ketika waktu malam tiba . . . Itu benar ia menggembalakan masing-masing mereka, memimpin mereka dan menolong mereka dan memastikan bahwa mereka memperoleh hal-hal yang baik di sepanjang hari itu. Tetapi ketika malam tiba . . . semua bagal dan keledai dan unta, dan apa pun yang ia punya, ditinggalkannya di padang sana. Tetapi ia mengumpulkan domba-domba itu dan membawa mereka ke kandang."

45 (110) "Oh," saya katakan, "Tuhan, jadikanlah saya domba, apa pun yang Engkau lakukan!" Paham? Sebab ketika malam hari tiba, saya ingin masuk ke dalam kawanan domba itu. Masuk ke Pintu itu, datang ke Pintu itu. Yohanes 17:7 di sini, atau—atau Ia berkata, "Aku . . ." 10:7, tepatnya, Ia berkata, "Akulah Pintu kepada kawanan domba itu. Siapa pun yang pernah datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah Pintu, barang siapa yang masuk melalui Aku, ia akan selamat, dan akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput."

(111) "Sekarang, Aku tempatkan di hadapan gereja ini, di antara zaman Filadelfia dan zaman Laodikia, sebuah pintu terbuka." Oh, apakah Anda menangkapnya sekarang? Dan sudahkah menancapkannya dengan baik dan erat di dalam pemikiran anda? Dengarkan sekarang, ini bagus. Saya beritahu Anda, inilah Madu dari Batu Karang itu, ambil saja bongkahan-bongkahan emas itu keluar dan kilapkanlah mereka. "Akulah Pintu kepada kawanan domba itu!" Pintu apakah yang dulu ditempatkan itu, sekarang?

46 (112) Mari kembali ke pemikiran kita. Dan dari zaman misionari besar Methodis itu, yang menyapu seluruh negeri dengan pesan pengudusan. Luther melalui pembenaran. Berikutnya Wesley tampil dengan pesan pengudusan. Dan di akhir dari zaman Methodis, di akhir, ketika ia berakar dan mulai menjadi sebuah organisasi yang besar. Dan ketika gereja mana pun . . .

(113) Sekarang dengarkan, itu keras. Tetapi saya ingin seseorang memperlihatkan kepada saya di mana saja di dalam kumpulan-kumpulan sejarah. Gereja mana pun yang pernah dibangkitkan Allah, tampil dengan cara Pentakosta tanpa organisasi apa pun; dan segera sesudah ia berorganisasi, ia mati dan tidak pernah bangkit lagi. Oh, keanggotaan itu berjalan terus, tetapi mereka tidak pernah memiliki suatu kebangunan rohani. Kebangunan rohani Luther tidak pernah bangkit, begitu juga kebangunan rohani Methodis tidak pernah bangkit, dan juga kebangunan rohani Pentakosta tidak akan pernah bangkit. Tidak, tuan. Mereka mengorganisasikannya, yang Allah katakan di dalam zaman-zaman gereja, Ia

"membenci hal itu," doktrin para pengikut Nikolaus.

47 (114) Nah, ingat, kita tidak sedang berbicara menentang siapa pun. Orang-orang baik terpencar. Domba-domba Allah ada di dalam tempat-tempat itu di luar sana. Itu benar. Itu benar. Methodis, Baptis, siapa pun mereka, mereka adalah umatnya Allah jika mereka dilahirkan kembali dari Roh Allah. Mereka adalah umatnya Allah, tetapi organisasi sudah mengekang mereka. Dan membawa surat dari Methodis ke Baptis ke Campbellite, dan seterusnya, sampai mereka—mereka membuat surat-surat itu menjadi usang karena dibawa dari tempat ke tempat.

48 (115) Baiklah, bagaimana Tuhan berkata sekarang, di akhir dari zaman tersebut, "Akulah Pintu ke kawanan domba itu." Sekarang, pintu apakah yang dibuka perihal Yesus, tepat di antara dua zaman ini? 1906, kira-kira ketika zaman Methodis dan—dan—dan Dwight Moody dan mereka pudar dari permukaan, muncullah suatu gebrakan dari orang-orang yang menerima Roh Kudus, bahasa lidah dan yang lainnya kembali ke gereja. Itu adalah tepatnya sekitar, di sekitar tahun 1906, sekitar itu.

(116) Baiklah, selanjutnya apakah yang terjadi? Sesudah itu mulai mengikuti, hal pertama yang Anda tahu, mereka mengorganisasikan Dewan Umum tua itu yang dulu masuk, sekarang disebut Sidang Jemaat Allah. Lihat, keluar dari gereja itulah terdapat tumpang tindih itu. Dan selanjutnya apakah yang terjadi? Ia menempatkan sebuah pintu terbuka, sebuah "pintu terbuka."

49 (117) Nah sekarang mari kita baca saja itu, tangkap itu kata demi kata tepat sebagaimana Ia membawanya. Lihat, "Sesungguhnya . . ." Mari lihat:

. . . tidak ada seorang pun yang menutup; . . .

. . . menempatkan di hadapanmu sebuah pintu terbuka, . . .

(118) Di sisi yang lainnya:

Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah menempatkan sebuah pintu terbuka di hadapanmu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun: . . .

(119) "Sebuah pintu terbuka." Apakah itu? Itu adalah pewahyuan dari Keilahian Yesus Kristus yang tertinggi: bukan sebagai pribadi yang kedua dari trinitas, tetapi merupakan Allah sendiri yang menjadi daging dan tinggal di antara kita. Dan pewahyuan . . .

(120) Sekarang, jika Anda perhatikan, sebentar saja, mari kita baca saja lebih lanjut sedikit:

. . . menutupnya: . . . memiliki kekuatan yang kecil, . . . dan tidak menyangkali Nama-Ku.

(121) Untuk pertama kalinya Nama diucapkan sekarang sejak di zaman ini dulu di sini, kehilangan Namanya; dan Luther tampil dengan sebuah nama di mana ia hidup, namun mati (Benarkah itu?), "Bapa, Anak, Roh Kudus." Di sinilah Nama Yesus tampil lagi, di antara dua zaman ini di sini. Di antara, "pintu terbuka" itu. Sekarang, itu adalah sebuah pewahyuan: siapakah Ia dulu, Keilahian itu, pewahyuan-pewahyuan akan KeilahianNya.

50 (122) Nah, itulah yang dulu Ia nyatakan di zaman gereja yang pertama itu. Sekarang perhatikan. Sebagaimana Yohanes dulu melihat dia berdiri, tujuh kaki dian emas itu, dan Ia dulu sedang berdiri dengan tanganNya direntangkan. Di sinilah kaki dian yang pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, dengan tangannya direntangkan membentuk salib. Ia berkata, "Akulah Alfa dan Omega." Dengan kata lain, "Aku akan menjadi yang tertinggi di awal, Aku akan menjadi yang tertinggi di akhir." Terang terbit di Timur dan terbenam di Barat. Itu sudah menjadi waktu yang kelam dan suram, tetapi "Akan ada Terang di waktu senja." Kuasa Injil yang sama yang terbit di sini di tangan yang sebelah Timur, sudah memancarkan cahayanya dan sekarang ada di tangan yang sebelah Barat, "Alfa dan Omega, Akulah A dan Akulah Z." Di kedua tanganNya! Anda tangkap itu?

51 (123) Sekarang, apakah yang dulu Ia lakukan di Wahyu pasal 1? Ia menyingkapkan KeilahianNya yang tertinggi kepada gereja yang pertama itu, Efesus. Apakah itu benar? Baiklah, sekarang perhatikan. Masing-masing dari gereja-gereja ini bergulir sampai ke sini, Ia menyatakan diriNya di dalam Keilahian hanya di dalam rupaNya yang dimuliakan; tetapi pada gereja yang terakhir ini, Ia menjadi Z, kembali lagi ke permulaan yang asli itu. Lihat, "Yang awal dan yang akhir." Zaman yang pertama, sekarang zaman yang terakhir, sebab Ia berkata, "Akulah yang awal dan yang akhir." Dan . . .

(124) Tetapi Anda berkata, "Baiklah, bagaimana itu dulu terjadi? Apakah yang mendatangkannya?" Itu dulu adalah sebuah pewahyuan! Banyak dari Anda yang di sini sudah menerimanya, karena Ia . . . Saya akan mengatakan sesuatu sekarang. Perhatikan! Keseluruhan GerejaNya dibangun di atas pewahyuan-pewahyuan Ilahi akan diriNya. Benarkah itu? Jika Anda tidak percaya itu, mari kita buka Matius 16:18, Anda akan melihatnya sebentar saja di mana seluruh pewahyuan dibangun di atas diriNya. Seluruh GerejaNya dibangun di atas pewahyuan-pewahyuan akan diriNya. Sekarang mari kita mulai di sini

di . . . Mari kita mulai . . . mari, kira-kira di ayat 14:

Jawab mereka: "Ada yang mengatakan . . . Engkau adalah Yohanes Pembaptis, . . .

Pertanyaannya adalah, Yesus berkata:

. . . di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang . . . siapakah Anak Manusia itu?"

Ayat 13, dan itu adalah 16:13 sekarang.

Jawab mereka, . . .

52 (125) Sekarang perhatikan, di sinilah pertama sekali Yesus berkata kepada gereja, dan . . . perihal Pewahyuan yang adalah yang akhir itu.

Jawabnya: "Ada yang mengatakan . . . Engkau adalah Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."

Lalu Yesus bertanya kepada—kepada mereka (seluruh, keseluruhan kelompok itu): *"Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"*

Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (Oh, bukan main!)

Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon—Simon bin Yunus . . . bukan darah dan daging yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.

(126) Oh, bukan main! "Kamu tidak pernah memperoleh hal ini dari sebuah seminari. Sama sekali tidak ada cara yang lain kamu pernah bisa memperoleh hal ini, Simon bin Yunus; satu-satunya cara kamu memperolehnya, adalah sebuah pewahyuan rohani yang disingkapkan kepadamu dari Surga bahwa Akulah Dia." Kata Yesus, "Jika kamu tidak percaya Akulah Dia, kamu akan mati di dalam dosa-dosamu. Akulah Dia!"

. . . Aku pun berkata . . . kepadamu . . . Engkau adalah Petrus, . . . di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku dan pintu-pintu gerbang neraka tidak akan menguasainya.

(127) Apakah Itu? Rohani! Rohani! Kebenaran Rohani! Firman Tuhan!

53 (128) Sekarang, kita mendapati bahwa di dalam pewahyuan yang besar ini yang Allah berikan kepada Gereja, di hari-hari terakhir ini, di mana Allah mengirimkan dan menyingkapkan bagi diriNya "Pintu terbuka" itu di antara dua zaman ini. Itu bukan di zaman Laodikia, juga bukan di zaman yang lainnya ini (zaman Filadelfia), tetapi itu adalah di antara (tumpang tindih) karena . . . Saya akan membuktikannya lebih lanjut lagi, dan Anda akan menangkapnya, Anda paham. Kita akan membuatnya kaya, begitu pasti sehingga Anda tidak bisa tidak melihatNya, jika Anda betul-betul ingin melihatNya, paham. Baiklah.

(129) Nah, pewahyuan akan diriNya adalah di mana Ia sudah mendirikan GerejaNya. Sekarang berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? Ia mendirikan GerejaNya di atas pewahyuan akan diriNya.

54 Baiklah. Sekarang apakah yang Ia katakan? "Tidak ada seorang pun yang bisa menutupnya!"

Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah menempatkan sebuah pintu terbuka di hadapanmu, . . .

(130) Apakah "pintu terbuka" itu? Pewahyuan tentang Keilahian Yesus Kristus yang tertinggi! Apakah yang Ia katakan kepada GerejaNya yang pertama dulu di sini, dulu di zaman ini? Ia berkata, "Akulah Dia yang telah ada, yang sekarang ada, dan yang akan datang! Akulah yang awal dan yang akhir! Akulah sang Mahakuasa!" Ia mengatakannya di tiga waktu yang berbeda, menjadikan diriNya Keilahian bagi gereja yang pertama di sini; sebelum Ia masuk ke zaman gereja yang terakhir, Ia berkata, "Aku menempatkan sebuah pintu terbuka di hadapanmu." Jika Anda ingin melihat Pewahyuan itu, inilah Dia, di mana Ia akan mendirikan GerejaNya. Dan satu-satunya cara di mana Ia bisa membawa GerejaNya, adalah kembali kepada pewahyuan tentang siapakah Dia. Sungguh!

55 (131) Perhatikan! Ketika Abraham membuat sebuah perjanjian, atau Allah yang membuat sebuah perjanjian dengan Abraham, pada hari itu di mana ia berkata, "Bagaimana hal-hal ini akan terjadi, sedangkan aku sudah tua? Dan satu-satunya ahli warisku ada—adalah hambaku di sini yaitu orang Damsyik ini, Eliezer." Dikatakan, "Aku sudah tua, dan Engkau menjanjikan aku seorang anak. Bagaimana Engkau akan melakukannya? Bagaimana itu akan terjadi?"

(132) Dan ingat ia tertidur, suatu tidur yang amat nyenyak atas dirinya seperti semua orang yang

lainnya; kematian. Dan kemudian ia memperhatikan, di hadapan dia datanglah suatu perapian yang berasap; setiap orang yang berdosa pantas untuk masuk ke neraka. Ia dulu sudah menyembelih seekor binatang (seekor lembu muda betina), seekor kambing betina dan seekor domba jantan, dan seekor tekukur dan seekor merpati. Ia tidak pernah memisahkan tekukur dan merpati. Dan kemudian Cahaya putih yang kecil ini pergi ke sana, dan lewat maju mundur di antara potongan-potongan hewan ini, menegaskan perjanjian itu dengan Abraham.

56 (133) Nah, di Jepang, jika kebetulan ada orang Jepang di sini, Anda tahu bagaimana mereka membuat sebuah perjanjian di Jepang? Mereka saling melemparkan garam. Mengambil semangkok kecil garam, dan duduk di sana, mereka berbicara, "Maukah kamu melakukan anu-anu?" "Yeah, aku akan melakukan anu-anu." Kemudian mereka membuat sebuah perjanjian dan mengambil sejumlah garam dan melemparkannya kepada yang seorang, karena garam adalah suatu pengawet, paham. Baiklah. Mereka melemparkan garam kepada satu sama lain, itulah sebuah perjanjian.

(134) Di Amerika, bagaimana kita membuat sebuah perjanjian di sini, kita berkata, "Baiklah, maukah kamu melakukan suatu hal?" "Aku akan melakukan suatu hal." Dan hal pertama yang Anda tahu, kita saling berjabat tangan, "Mari berjabat tangan untuk itu!" Dan itulah sebuah perjanjian.

57 (135) Tetapi, di negeri-negeri timur, cara mereka membuat sebuah perjanjian, mereka menuliskan sesuatu. Dan mereka menuliskan sebuah kontrak, dan mereka menyembelih seekor binatang, di masanya Abraham. Mereka membelah binatang itu dan berdiri di antaranya; menuliskan kontrak ini, dan mengoyakkannya seperti ini. Yang seorang mengambil satu potong, dan yang seorang lagi mengambil potongan yang lainnya. Dan kemudian mereka mengambil sumpah bahwa "biarlah tubuh mereka seperti binatang yang mati ini jika mereka gagal untuk menepati kontrak ini." Dan sekarang satu-satunya cara di mana kontrak ini bisa . . . Anda tidak akan pernah bisa membuat duplikatnya. Itu harus kembali tepat dengan sama, dicocokkan bersama.

58 (136) Sekarang, apakah yang dulu sedang Allah perlihatkan kepada Abraham perihal yang hendak Ia lakukan? Bahwa Ia dulu hendak mengambil Benih Abraham, melalui Ishak sampai kepada Yesus, dan Ia mengambilNya di atas Kalvari dan di sanalah Ia mengoyakkanNya. Ia mengoyakkan Roh itu keluar dari diriNya, meninggalkan tubuh itu, Ia membangkitkan tubuh itu dan menempatkannya di sebelah kanan yang Mulia di tempat Tinggi itu, dan mengirimkan kembali Roh Kudus kepada Gereja. Itulah perjanjian Allah, mengoyakkanNya menjadi dua bagian: kita mendapatkan Roh itu, Ia mendapatkan tubuh itu. Dan ketika Ia datang kembali untuk menyatu, Roh yang dulu ada di dalam kita menyatu dengan Dia sebagai Mempelai Wanita. Amin. Sama sekali tidak ada denominasi mana pun yang dikaitkan ke dalamNya. Tidak, tuan. Itu murni tidak bercampur, Kelahiran Roh Kudus. Itu saja. Itulah perjanjian itu.

59 (137) Nah, sekarang kita mendapati bahwa Ia berkata, "Aku menempatkan di hadapanMu sebuah pintu terbuka." Dan saya tidak peduli berapa banyak organisasi buatan manusia yang muncul, atau denominasi, bahkan gerbang-gerbang neraka tidak bisa menutupNya. Hanya ada satu cara untuk memukulNya, bergabung denganNya. Itu saja. Anda tidak bisa bergabung denganNya, jadi Anda harus dilahirkan ke dalamNya. Benar. Jadi tidak ada seorang pun yang pernah bisa menghentikan Pesan Keilahian tertinggi dan baptisan di dalam Nama Yesus Kristus itu. Gerbang-gerbang neraka tidak akan pernah menguasaiNya.

(138) Anda berkata, "Bagaimana Anda tahu Itu benar?" Itu tepat sesuai dengan Firman, dan tidak ada seorang pun yang lain yang bisa mengatakan apa pun tentang Itu. Tepat! Itu adalah Firman. Tidak ada tempat di mana ada seseorang yang dulu dibaptis di dalam nama "Bapa, Anak, dan Roh Kudus."

60 (139) Rasul besar Paulus, malaikat Efesus, menugaskan setiap orang yang belum dibaptis, tidak soal bagaimana Anda sudah dibaptis, jika Anda tidak pernah dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, ia menugaskan Anda untuk datang dan dibaptis ulang lagi di dalam Nama Yesus Kristus. Ia berkata, "Jika seorang malaikat dari Surga datang mengajarkan hal yang lain, terkutuklah dia."

(140) Jadi Anda bisa melihat malaikat apa yang datang di hari-hari terakhir ini, jenis Pesan apa yang akan disampaikannya ketika ia tampil. Kita mungkin sedang mengarahkan itu kepada dia. Tetapi saya beritahu Anda, ketika ia datang, ia akan mengkhotbahkan baptisan di dalam Nama Yesus Kristus. Jika Anda tidak mempercayainya, Anda datang besok malam dan biar saya perlihatkan kepada Anda melalui Kitab Suci. Tentu saja ia akan! Dan sunat hati, dan mukjizat-mukjizat Ilahi, dan pekerjaan-pekerjaan kuasa tepat seperti yang mereka miliki dulu pada Hari Pentakosta. Berkat Pentakosta yang mula-mula itu juga akan segera datang kembali kepada sisa kecil itu untuk membawanya naik. Kontrak itu akan tepat seperti yang dulu ketika ia dulu dikoyakkan pertama sekali.

61 Oh, saya mengasihiNya! Saya senang sekali, senang sekali. Saya—saya tidak bisa mengekspresikanNya dengan cukup keras. Saya senang sekali di mana saya bisa mengatakan saya adalah salah seorang dari mereka. Saya senang sekali!

(141) Sungguh seandainya semua saudara-saudara saya seperti itu. Sungguh seandainya saya bisa

membuat saudara dan saudari saya di sini, sahabat-sahabat saya yang mulia di dunia sana, untuk melihat hal yang besar ini. Saya—saya—saya bersedia, saya bersedia, malam ini, Allah mengetahui hal ini. Saya punya seorang anak laki-laki kecil, Joseph, untuk dibesarkan; dan seorang gadis kecil, Sarah dan Rebekah; dan seorang isteri yang manis di mana saya benci untuk meninggalkannya; tetapi jika saya tahu bahwa saudara-saudara saya di . . . orang-orang yang saya kenal di dunia ini, bisa menerima hal Itu dan mempercayaiNya, dan dipenuhi dengan Roh Kudus, saya akan siap untuk pergi saat ini juga. Itu benar sekali. Paham? Oh, jika saja saya bisa . . . dan Anda tidak bisa . . . Jika Anda berbicara dengan lemah lembut, mereka mengira sepertinya Anda sedang mencoba menaruhkan sesuatu ke atas mereka. Dan—dan hanya ada satu hal untuk dilakukan, yaitu tinggal tepat dengan Firman dan memakukannya. Dan itu benar sekali, tinggal tepat denganNya. Oh, betapa saya mengasihi Dia!

62 (142) Sebuah pewahyuan akan diriNya, KeilahianNya yang tertinggi. Apa, apakah Ia melakukannya? Entah kenapa saya sungguh tidak bisa meninggalkanNya. Ia menyingkapkannya di gereja di Efesus. Apakah itu benar? Dan itu adalah ketika Terang itu pertama sekali memancarkan cahayanya, Terang Kristen. Apakah itu benar? Zaman Roh Kudus dimulai tepat di sini di Efesus.

(143) Dan nabi berkata, "Akan tiba harinya di mana itu bukan siang atau pun malam, tetapi pada waktu senja Terang itu akan kembali lagi." Anda mengerti itu? Paham. Lihat, hari yang suram ini, melingkupi ke sana, semua yang di sini suram (organisasi-organisasi dan sebagainya); tetapi pada hari-hari terakhir di sini, di bawah sini Ia akan menempatkan pintu terbuka itu. Yesus berkata, "Akulah Pintu itu."

63 (144) Pernahkah Anda mendengar Ia berkata, "Akulah pintu gerbang. Akulah jalan, Kebenaran, dan Terang"? Pernahkah Anda mendengar Ia berkata, "Sesaklah pintu, dan sempitlah jalan"? Pernahkah Anda memperhatikan bagaimana kata sesak itu [*strait* = selat] dieja? *S-t-r-a-i-t,* air. Selat artinya sebuah "perairan," dieja seperti itu. (*S-t-r-a-i-g-h-t,* paham.) Selat, "Air adalah jalan itu. Dan air itu adalah pintu gerbangnya, dan sempitlah jalannya." Apakah air? Pintu gerbang, pintu. Lihat, untuk membuka. "Di dalam Nama Tuhan Yesus adalah jalan, melalui air. Selatlah pintu gerbangnya, sempitlah jalannya, di mana . . ." Yesus . . . "Air adalah pintu gerbang, di dalam Nama Tuhan Yesus, masuk ke dalam."

(145) "Bertobatlah masing-masing kamu dan dibaptislah di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu dan kamu akan menerima, sebagaimana kamu memandang ke Kalvari, karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu." (Sebagian dari mereka berkata, "Hanya untuk para rasul.") "Untukmu dan untuk anak-anakmu, dan untuk mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Itu—itu saja. "Sebanyak yang akan dipanggil Tuhan Allah kita." Janji itu untuk setiap orang, jika Anda mau datang dengan cara yang sama sebagaimana resep itu tertulis. Itu benar.

64 (146) Jangan katakan, "Yah, saya akan menyelinap ke jalan ini."

(147) Dulu suatu kali ada seseorang yang menyelinap, Anda tahu, dan masuk ke jalan yang lain. Apakah Anda tahu itu? Pernahkah Anda membaca perumpamaan tentang itu? Dulu ada seseorang yang menyelinap dan masuk ke jalan yang lain. Nah, di wilayah timur, ketika mereka—mereka ada di perjamuan kawin . . . Kita akan mengutipnya pada waktu pagi: di Perjamuan Kawin, bagaimana orang itu masuk ke sana. Kita akan mencoba, mengambil itu pada waktu pagi. Saya akan mengatakannya sekarang, tetapi saya akan membiarkannya pergi. Pada waktu pagi: bagaimana orang itu masuk ke tempat itu dari Perjamuan Kawin . . . atau, untuk Perjamuan Kawin.

(148) Baiklah, "Selatlah pintu gerbangnya, sempitlah jalannya." Air adalah pintu gerbangnya, jalan masuk kepada Tuhan Allah.

65 (149) "Aku telah menempatkan pintu terbuka. Aku memegang kunci-kuncinya. Hanya Aku seorang yang bisa membukanya, hanya Aku seorang yang bisa menyingkapkannya, Aku memegang kunci-kuncinya." Apakah itu benar. "Tidak ada seorang pun yang bisa datang kepadaKu kecuali BapaKu menariknya, dan semua yang sudah diberikan Bapa kepadaKu akan datang kepadaKu." Tidak ada seorang pun yang bisa diselamatkan, hanya melalui Yesus Kristus. Bukan melalui gereja mana pun, organisasi mana pun, bishop mana pun, paus, hanya melalui Yesus Kristus. Ia memegang kuncinya, hanya Ia seorang yang bisa . . . Kunci-kunci apa? Daud, Milenium masa depan yang akan datang di mana Ia akan duduk di atas takhta Daud. "Aku memegang kunci-kunci Daud, Aku akan membuka pintu ini dan tidak ada seorang pun yang bisa menutupnya. Tidak ada seorang pun yang bisa membukanya kecuali Aku, dan tidak ada seorang pun yang bisa menutupnya terhadap Aku."

66 (150) Bagaimana bisa? Bagaimana seseorang tahu Ia adalah Kristus sebelum Ia menyingkapkan diriNya kepada dia? Lihat, Ia menyingkapkan diriNya, Ia memegang kuncinya. Ia bisa membukanya atau meninggalkannya saja. Paham? "Aku memegang kunci ke pintu itu. Akulah Pintu. Akulah Jalan. Akulah Kebenaran. Akulah Terang." Oh! "Akulah Alfa. Akulah Omega. Akulah yang Awal dan yang Akhir. Akulah Bapa. Akulah Anak. Akulah Roh Kudus. AKULAH YANG HARI INI! Bukan Aku 'yang dulu' atau 'yang akan datang.' AKULAH AKU YANG HARI INI, yang—yang mengatakan seluruh hal ini. AKULAH YANG HARI INI,

bukan Aku 'yang dulu' atau 'yang akan datang.' AKULAH YANG HARI INI, yang artinya 'hadirat yang hidup bagi Kekekalan.' Lihat, AKULAH YANG HARI INI! Selalu yang dulu, selalu yang akan datang, Akulah yang sekarang sebagaimana Aku selalu yang dulu dan selalu yang akan datang." Lihat, Ia—Ia adalah AKU YANG HARI INI!

67 (151) Memegang kunci-kunci Daud kepada kerajaan itu, "tidak ada seorang pun yang bisa menutupnya." Ayat 7 membuktikan hal itu, baiklah, bahwa Ia memegang kunci-kunci Daud, "Tidak ada seorang pun yang bisa menutup!"

(152) Sekarang mari lihat apakah hal yang berikutnya, cepat:

. . . sebab kekuatanmu kecil, . . .

(153) Oh! Dikatakan kepada kelompok kecil ini di bawah sini, "Engkau hanya memiliki kekuatan yang kecil sekarang." Apakah artinya itu? Sama seperti seseorang yang sudah mati, agak menggoncang-goncangkan dirinya, jadi hidup, bangun sedikit, menjadi hidup. Anda sudah keluar dari kredo-kredo tua yang mati itu dan sebagainya, Anda sudah mulai menjadi hidup sedikit, menggoncang-goncangkan diri Anda, agak membangunkan diri Anda. "Kekuatanmu kecil, tetapi Aku sudah menempatkan sebuah pintu di hadapanmu sekarang." Segera sesudah mereka keluar dari—dari isme Lutheran dan isme kepausan, dan semua isme-isme yang lain itu, dan—dan isme Methodis dan sebagainya, Ia berkata, "Aku sudah menempatkan sebuah pintu di hadapanmu, sekarang kekuatanmu kecil, apakah yang akan kamu perbuat dengan itu? Itu sudah ditempatkan di hadapanmu, kamu bisa berjalan masuk atau pun keluar, yang mana saja yang kamu mau. Pintu itu sudah ditempatkan di hadapanmu. Kamu memiliki kekuatan yang kecil, baru saja menjadi Hidup, kamu baru saja memulai."

68 (154) Demikianlah dulu dengan gereja mula-mula. Perhatikan di akhir dari zaman Laodikia, kembali ke pekerjaan-pekerjaan lagi. Sekarang jika Anda perhatikan di sini, untuk—untuk memperlihatkan bahwa gereja ini ada di antara yang dua ini. Jika Anda masuk ke zaman Laodikia, atau Zaman Gereja Laodikia, "Aku tahu pekerjaan-pekerjaanmu," tepat di akhir dari zaman Laodikia itu. Apakah itu? "Pekerjaan-pekerjaanmu, dan takhta di mana Setan duduk." Apakah takhtanya Setan? Lihat, langsung pergi kembali menjadi sebuah denominasi lagi.

(155) Kalian Sidang Jemaat Allah, dan Keesaan Pentakosta, dan Gereja Allah! Oh, tidakkah Anda melihat, saudara-saudara, apa yang sudah Anda lakukan? Anda langsung pergi kembali kepada hal yang Allah benci, merusak persaudaraan itu. Lihatlah Sidang Jemaat Allah, sebagian orang-orang yang paling menyenangkan di dunia ada di Sidang Jemaat Allah itu. Lihatlah gereja Pentakosta Serikat itu, sama menyenangkannya seperti yang pernah Anda temui seumur hidup Anda. Lihatlah di Gereja Allah. Dan karena organisasi-organisasi itu, mereka bertengkar dan menjerit dan saling mengoceh, dan saling menyebut "tenggeran burung nazar" dan "sarang tikus." Wah, itu adalah aib!

(156) Satu hal yang Allah benci adalah "menaburkan pertentangan di antara saudara-saudara." Dan itu benar. Dan organisasi-organisasi itulah yang melakukan itu, menaburkan pertentangan di antara saudara-saudara. Kita seharusnya berdiri di celah dan berkata, "Kita bersaudara!"

Kita tidak terpecah-pecah,
Kita semua satu tubuh;
Satu di dalam pengharapan dan pengajaran, (Pengajaran Alkitab.)
Satu di dalam kasih.

(157) Saya suka lagu tua itu, *Maju, Laskar Kristen.* Ya, tuan.

69 (158) Akhir dari Laodikia, mereka kembali ke pekerjaan-pekerjaan lagi, atau denominasi-denominasi Pentakosta kembali ke denominasi. Mari ke ayat 15. Saya dapatkan di sini, "Ayat 15 dari Wahyu 3." Dan lihatlah apakah itu tidak benar, sekarang. Wahyu 3, dan—dan . . . atau mari lihat, saya sudah tuliskan itu tepat di sini. Wahyu . . . Oh, tidak, tidak, saya—saya salah, ayat 15. Itu adalah ayat 15 dari pasal yang sama ini, memperlihatkan hal yang sama di bawah sini. Yeah, uh-huh:

Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas . . .

(159) "Aku tahu segala pekerjaanmu." Menunjukkan mereka kembali hal yang pertama itu lagi. Kembali dengan kekuatan mereka dan kembali ke denominasi-denominasi Pentakosta. Ayat 15 dari—dari pasal yang sama. Baiklah.

70 (160) Di antara dua zaman itu mereka memiliki kekuatan yang kecil, di antara dua zaman denominasi ajaran pengikut Nikolaus itu. Nah, ketika Lutheran di sini sudah dibentuk, kembali ke pengikut Nikolaus, keuskupan agung besar itu dan seterusnya. Lalu berikutnya tampillah Wesley, mereka membentuk keuskupan agung Canterbury dan semua yang beraneka ragam ini besar, semua yang ada di dalam gereja-gereja dan sebagainya di—di zaman tersebut. Kemudian yang di sini di Pentakosta, mereka langsung kembali ke hal yang sama itu lagi, semua denominasi mereka yang besar itu, ajaran para

pengikut Nikolaus. Tetapi di antara dua zaman ini Ia membuka pintu itu dan memberikan gereja sedikit kekuatan untuk cukup bangun sampai ia mengoncang-goncangkan kepalanya, memandang jauh ke luar sana dan melihat di manakah itu, mendapatkan pewahyuan itu. Berbaliklah, lihat apa pun (sudah dipukul habis, Anda tahu), dan hal pertama yang Anda tahu, mulai menggoncang-goncangkan kepalanya dan melihat ke sekeliling dan menggoncang-goncangkan kepalanya.

71 (161) Ngomong-ngomong, saya bermimpi tentang hal itu tadi malam. Charlie, saya kira saya menembak seekor tupai; menjatuhkan dia dari dahan itu. Dan saya melihat seorang wanita tua di seberang sana. Oh, dia marah sekali kepada saya, dia akan datang, mendapatkan saya. Dan tupai ini punya seuntai benang putih kecil melilit lehernya. Dan hewan kecil itu terbaring di sana dan menggoncang-goncangkan kepalanya dua atau tiga kali dan memandang saya, dan ia pergi sekeras yang ia bisa pergi, langsung kembali ke pepohonan.

(162) Anda tahu, dan wanita tua itu mungkin artinya gereja. Mungkin begitu? Dia mencoba menghentak saya, entah bagaimana saya menghindar darinya. Dan . . . Tetapi, oh, hanya seberkas kecil cahaya, tetapi cukup untuk mengetahui untuk—untuk . . . Saya tahu saya pergi ke jalan dan dia hendak memotong saya di sana, dan saya belokkan mobil Ford saya dengan cepatnya; mereka ada sebuah truk gandeng di belakangnya, memutar semuanya, pergi lewat jalan yang lain, menjauhkan diri saya dari dia. Mengelak begitu saja.

72 (163) "Sekarang, kamu memiliki sedikit kekuatan yang tersisa, jadi kamu ingin memakai kekuatan ini untuk berbalik dengan perubahan yang tiba-tiba di antara dua denominasi ini." Apakah Anda memperhatikan? "Menuruti FirmanNya!" Perhatikan ayat yang berikutnya di sini sekarang:

. . . kekuatanmu kecil, dan sudah menuruti firman-Ku, . . .

(164) "Menuruti FirmanKu," begitulah bagaimana mereka memperoleh kekuatan mereka. Begitulah bagaimana mereka memperoleh pewahyuan mereka. Seorang yang memegang Alkitab ketika Luther mencetak Alkitab, dan Itu terus bergulir hingga ke zamannya Wesley dan seterusnya, mereka memegangNya di sana dan menuruti Firman; dan sudah melihat pewahyuan Yesus Kristus yang merupakan Allah yang menjadi daging di antara kita, dan baptisan air di dalam Nama Yesus, jadi mereka segera masuk kepada dia. Begitulah. Kemudian mereka—mereka memperoleh NamaNya pada waktu itu. Paham? Wah, itu sungguh sejelas . . . lebih jelas daripada membaca koran. Paham? Hanya . . . Dan Anda tidak bisa menyangkalinya, karena itu tepat ada di sini. Digambarkan tepat di sini di dalam Alkitab, dan itu tepat ada di sini, dan kita memperoleh . . . Itu adalah sejarah. Begitulah tepatnya di mana gereja Pentakosta dimulai dan memperoleh namanya, sekitar tahun 1908, '10, '12, kira-kira di tahun itu, ia mulai jatuh.

73 (165) Sekarang, baiklah:

. . . dan engkau tidak menyangkal nama itu . . . tidak menyangkal nama-Ku.

(166) Nah, saya suka itu. Sekarang memegang—memegang kunci-kunci Daud, Ia bisa menjaga FirmanNya dan—dan menempatkan Anda ke dalam Kerajaan itu. NamaNya sudah disingkapkan. Mereka keluar dari gereja itu yang memiliki "sebuah nama namun mereka mati," dan sekarang mereka masuk ke gereja yang sudah memiliki Nama itu, yang memiliki Kehidupan. Paham? Keluar dari "Bapa, Anak, dan Roh Kudus" yang mati itu. Nama "Bapa, Anak, dan Roh Kudus," yang bahkan tidak masuk akal. Lihat, itu sudah memberikan bagi sebuah pewahyuan di situ. Seluruh KitabNya dituliskan di atas pewahyuan. Begitulah itu, Ia menyingkapkan diriNya.

74 (167) Nah Ia berkata, "Pergilah dan baptislah orang-orang itu di dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus," Sekarang, mana dari salah satu nama itu yang akan Anda pakai? Nah, kebanyakan orang-orang trinitas membaptis, "Di dalam nama Bapa, di dalam nama Anak, di dalam nama Roh Kudus." Bahkan itu tidak Alkitabiah. Tanyakan kepada siapa saja. Lihat jika bukan . . . Itu adalah di dalam nama, tunggal, bukan nama-nama. Nama! Nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Paham? Baiklah. Bapa bukan nama; Anak bukan nama; Roh Kudus bukan nama. Jadi apakah itu? Sesuatu yang mati! Tidak ada nama di situ. Tetapi melalui gelar-gelar yang mati itu . . .

75 (168) Oleh Hidup Kristus, itu menyingkapkan. Dan Petrus pasti sudah . . . Ia dulu sedang berdiri tepat di sana dengan kunci-kunci Kerajaan Surga di tangannya, dan Kerajaan itu adalah Roh Kudus; tergantung di sisinya, kunci-kunci kepada Kerajaan itu. Dengan kata lain, pewahyuan, karena Yesus dulu memberitahu dia. Oh, saudara, tidakkah Anda melihat itu? Petrus adalah orang yang diberkati dengan pewahyuan Kebenaran. Dan tepat di sanalah ia sedang berdiri, dan ia mendengar Yesus berkata, "Oleh karena itu pergilah kamu, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka di dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus."

(169) Petrus berbalik dan berkata, "Tuhan, aku yakin memegang kunci-kuncinya di sini. Aku memiliki pewahyuan apa maksudnya itu, karena aku tahu Bapa bukan nama, Anak bukan nama, dan Roh Kudus

bukan nama, tetapi aku tahu apakah Nama itu." "Jadi aku membaptis kamu di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus." Amin. Whew! Itu benar.

76 (170) Sekarang, itu sama seperti Anda sedang membaca sebuah kisah cinta. Dan Anda . . . Itu adalah bagian yang terakhir dari kitab Matius, bagian yang terakhir dari Matius. Jika Anda mengambil sebuah kisah cinta, sebagian dari Anda kaum wanita . . . Saya tahu Anda tidak melakukannya, tentu Anda tidak akan melakukannya; tidak, tidak. Paham? Tetapi jika Anda dulu melakukan itu ketika Anda masih orang berdosa, paham, Anda mengambil kisah itu di . . . Anda tahu, ketika Anda dulu adalah seorang gadis kecil, dan mengambil kisah ini, dan berkata, "John dan Mary hidup bahagia selamanya." Huh! Siapakah John dan Mary? Nah, hanya ada satu cara agar Anda mengetahui siapakah John dan Mary, yaitu, kembali ke bagian yang pertama dari kitab itu dan bacalah. Apakah itu benar?

(171) Baiklah, kemudian di bagian yang terakhir dari kitab Matius, ayat yang terakhir, di mana Yesus berkata, "Oleh karena itu pergilah kamu, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka di dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, ajarlah mereka untuk menjalankan apa saja yang sudah Kuperintahkan kepada mereka." Sekarang, jika—jika Bapa bukan nama, dan Anak bukan nama, dan Roh Kudus bukan nama, sebaiknya kembali saja ke bagian yang pertama dari Kitab itu. Paham? Sekarang, jika kita kembali ke bagian pertama dari Kitab itu, Matius pasal 1, Anda menemukan ini.

77 (172) Saya mau memberikan ilustrasi kecil ini di sini karena mungkin ada seseorang di sini yang belum pernah melihatnya. Perhatikan ini. Ini adalah Bapa, ini adalah Anak, dan ini adalah Roh Kudus. Sekarang, perhatikan baik-baik. Bapa, Anak, Roh Kudus. Itulah yang Yesus katakan di Matius 28:19. Apakah itu benar? Bapa, Anak, Roh Kudus. Sekarang, siapakah ini? Bapa? Dengarkan kelas. Bapa, Roh Kudus, Anak. Sekarang, siapakah ini? Roh Kudus. Siapakah ini? [Jemaat berkata, "Bapa."—Ed.] Siapakah ini? [Jemaat berkata, "Anak."] Anak. Baiklah. Nah, ini adalah Bapanya siapa? Yesus Kristus. Apakah itu benar?

(173) Sekarang, Matius, pasal 1, ayat 28, mari baca. Kita akan mengambil kisah cinta itu sekarang dan melihat seperti apa itu dituliskan. Kita akan melihat siapa—siapakah Orang ini dulunya, di mana Ia dulu berkata, "Pergilah dan baptislah mereka di dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus." Baiklah. Sekarang, Matius pasal 1 dimulai dengan daftar silsilah:

Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Abraham memperanakkan Ishak, . . . Ishak memperanakkan Yakub, . . .

(174) Dan terus, terus, dan terus, terus ke bawah sampai ayat 18. Nah, Anda lihat, Anda teruskan sampai ayat 17 di sini dan . . .

Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel . . . empat belas keturunan, dan . . . empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu . . . Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, . . .

(175) Apakah Anda mengikuti yang saya baca? Dengarkan baik-baik:

. . . Pada waktu Maria . . . ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, . . . dia mengandung dari . . . sebelum mereka hidup sebagai suami isteri, dia mengandung seorang anak dari Allah Bapa.

(176) Apakah begitu membacanya? Mengandung seorang anak dari apa? [Jemaat berkata, "Roh Kudus!"—Ed.] Baiklah, saya pikir seseorang berkata ini adalah BapaNya. Nah, jika Roh Kudus adalah satu pribadi, dan Bapa adalah pribadi yang lain, maka Ia punya dua bapa. Apakah yang Anda dapatkan? Seorang anak haram. "Oh," Anda berkata, "ia . . . mereka betul-betul silap dan membuat suatu kesalahan cetak di situ." Baiklah:

Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati . . . tidak . . . dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari . . . [Jemaat berkata, "Roh Kudus!"]

78 (177) "Mulut dari dua atau tiga saksi, maka setiap perkataan adalah sah." Paham? Uh-huh. Roh Kudus adalah BapaNya. Yah, Ia berkata "Allah" adalah BapaNya. Sekarang, jika mereka adalah dua pribadi yang berbeda, yang manakah bapaNya? Lihat di mana Anda mendapati diri Anda. Anda betul-betul menggantung diri Anda tepat di tengah-tengah udara. Paham? Sekarang, Anda harus berkata bahwa Roh

Kudus adalah Allah itu sendiri! Itu adalah Roh Kudus, yang adalah Allah. (Nah, Anda punya dua sekarang, bukan lagi tiga.) Baiklah.

(178) Baiklah, ayat 21:

. . . sebab anak yang di dalam kandungannya . . . (Siapa yang menaruh . . . Siapakah Oknum yang membuat dia mengandung dengan ini? Roh Kudus. Baiklah.)

Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamai Dia (Nama) *YESUS, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.*"

. . . hal itu terjadi . . . Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi:

"Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamai Dia Imanuel" . . . yang berarti . . . Allah menyertai kita.

79 (179) Siapakah NamaNya? Sekarang, siapakah John dan Mary yang hidup bahagia selamanya itu? Siapakah Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus? Ketika Yesus dulu lahir ke bumi, Ia adalah Kristus Tuhan. Ketika Ia disunat (delapan hari kemudian) ibunya memberikan Dia Nama dan ayahnya memberikan Dia Nama "Yesus." Dia adalah Yesus Kristus, dengan demikian Tuhan Yesus Kristus.

(180) Dia adalah Tuhan! Ketika Ia dulu lahir, Ia adalah Kristus Tuhan. Dan kemudian ketika Ia menerima NamaNya "Yesus," itu menjadikan Dia Yesus Kristus Tuhan. Begitulah tepatnya apa yang disingkapkan kepada Petrus, ia tahu siapa John dan Mary ketika Ia berkata, "Pergilah dan baptislah di dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus." Jadi, itu bisa disingkapkan karena Yesus tahu bahwa Petrus telah memiliki karunia pewahyuan-pewahyuan, Ia tahu, karena itu sudah disingkapkan kepada dia oleh Roh yang dari atas. Dan ketika Allah melihat manusia itu bisa menerima pewahyuan-pewahyuan dari atas, Ia bisa mempercayai manusia itu, melakukan sesuatu dengan dia; ketika itu disingkapkan kepada dia, karena Ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang bisa menyingkapkan ini selain BapaNya." Allah saja satu-satunya Pribadi yang bisa menyingkapkan itu, dan Ia tahu Petrus di . . . dulu sedang kontak dengan Roh itu. Jadi ia . . .

(181) Petrus tahu pewahyuan itu, dan kemudian ia beranjak ke sana dan ia berkata, "Bertobatlah, dan dibaptislah di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu."

80 (182) Nah, hanya beberapa hari sebelum itu, Yesus memberitahu Petrus, (Pada waktu yang sama ketika Ia memberitahunya siapakah pewahyuan itu, "Di atas batu karang inilah Aku akan mendirikan GerejaKu, dan gerbang-gerbang neraka tidak akan menguasaiNya."), "Dan Aku berkata engkau adalah Petrus, dan kepadamu akan Kuberikan kunci-kunci itu." Oh! "Kunci-kunci kepada Kerajaan itu! Aku akan memberikan kunci-kunci itu kepadamu. Apa pun yang kamu ikat di bumi, Aku akan mengikatnya di Surga. Apa yang kamu lepaskan di bumi, Aku akan lepaskan di Surga."

(183) Kemudian pada Hari Pentakosta, ketika Gereja itu ditahbiskan, 10 hari sesudah Yesus berkata "pergilah dan baptislah di—di dalam Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus," Petrus oleh pewahyuan rohani tahu bahwa tidak ada itu nama "Bapa, Anak, Roh Kudus." Baiklah, tidak ada seorang pun yang berpikir demikian hingga zaman Katholik. Dan setiap orang yang sudah dibaptis di dalam nama "Bapa, Anak, dan Roh Kudus" sesungguhnya dibaptis di dalam iman Katholik, (itu benar) bukan di dalam baptisan Kristen. Ada . . . sisa.

81 (184) Sekarang, pada Hari Pentakosta, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus, dan berbahasa lidah dan—dan bertingkah laku seolah-olah mereka mabuk. Dan mereka mabuk, mereka mabuk dengan Anggur baru. Anggur baru yang turun dari Surga, dari Kanaan yang di atas. Dan ketika mereka semua berteriak dan bersorak dan bertingkah laku seolah-olah mereka mabuk dan seterusnya, Petrus berdiri di tengah-tengah mereka dan memberitahu mereka bahwa, "Mereka tidak mabuk, tetapi mereka—mereka . . . Inilah yang dulu sudah diucapkan oleh nabi itu yang akan terjadi, 'Ia akan mencurahkan RohNya.'"

(185) Dan sekarang mereka—mereka berkata, "Saudara-saudara, apakah yang bisa kami perbuat? Saudara-saudara, apakah yang bisa kami perbuat?" Itulah pertanyaannya. "Bagaimana kami akan memperolehNya? Siapakah yang memegang kunci-kuncinya?"

(186) "Datanglah ke sini, Simon. Kamu yang memegang kunci-kuncinya, tarik itu dari sisimu. Dan apakah yang hendak kamu katakan? Nah ingat, Yesus Kristus telah berkata, 'Jika kamu mengikatnya di bumi, Aku akan mengikatnya di Surga. Jika kamu melepaskannya di bumi, Aku akan melepaskannya di Surga.' Dan jika Ia adalah Allah, Ia harus menjaga FirmanNya."

82 (187) Sekarang, kalian imam-imam Katholik, perlihatkan kepada saya "pengampunan dosa" kalian. Suatu kali seorang imam Katholik memberitahu saya, dikatakan, "Bukankah Yesus berkata, 'Barang siapa yang dosanya kamu ampuni, maka itu diampuni bagi mereka'?"

Saya katakan, "Ia mengatakannya."

"'Barang siapa yang dosanya kamu ampuni, maka itu diampuni bagi mereka'?"

"Yeah."

"Itu adalah barang siapa yang kamu ampuni, mereka diampuni; barang siapa yang tidak kamu ampuni, mereka tidak diampuni."

Saya katakan, "Memang benar seperti Itu yang dikatakan."

Ia berkata, "Lantas tidakkah Kristus memberikan GerejaNya, di mana kita adalah GerejaNya, kuasa untuk mengampuni dosa di bumi?"

(188) "Tentu saja." Saya katakan, "Sekarang, jika Anda mau mengampuni mereka dengan cara yang sama mereka mengampuninya, saya akan ikut dengan Anda." Yeah. Saya katakan, "Bagaimana mereka mengampuninya? Apakah mereka memberitahunya, 'Pergi dan lakukanlah sebuah novena' atau yang seperti itu, atau cara Anda melakukannya?"

Tidak, tuan.

83 (189) Petrus berkata, "Bertobatlah!" Amin. Di situlah kuncinya, "Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptislah di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu, dan kemudian kamu akan menerima karunia Roh Kudus." Kuncinya berputar "klik" di bumi, dan berputar "klik" di Surga. Begitulah.

(190) Itulah alasannya ketika Paulus bertemu dengan sebagian dari mereka yang sudah dibaptis oleh manusia yang sama yang membaptis Yesus, ia berkata, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu percaya?"

Mereka berkata, "Kami tidak tahu apakah ada yang namanya Roh Kudus."

Ia berkata, "Kepada apa . . ." Anda ambil kata Yunaninya, dikatakan, "Bagaimana kamu dulu dibaptis?"

Mereka berkata, "Oleh Yohanes."

Dikatakan, "Itu tidak akan bekerja lagi. Surga sudah ditutup. Kamu harus datang; dibaptis di dalam Nama 'Yesus Kristus.'"

(191) Jadi mereka mendengar ini, mereka dibaptis ulang lagi di dalam Nama Yesus Kristus. Dan ketika mereka dibaptis, Paulus menumpangkan tangannya ke atas mereka, Roh Kudus turun ke atas mereka, mereka berbahasa lidah dan bernubuat.

(192) Oh, saudara, itu kembali ke permulaan itu. Begitulah tepatnya. Itulah "pintu terbuka" itu yang ditempatkan tepat di sini. Secara geografis itu tepat, Terang-terang senja, dan setiap nas Kitab Suci di dalam Alkitab memimpin tepat ke situ.

84 (193) Kita bisa berdiri di sini selama berjam-jam, dan waktu kita tinggal 15 menit lagi, dan ada sekitar 35 komentar yang berbeda yang hendak disampaikan di sini. Dan jika kita tidak sempat, kita akan menyampaikannya pada pagi hari jika kita tidak sempat menyampaikannya malam ini. Baiklah.

(194) Sekarang, baiklah:

> *. . . yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu kecil, namun engkau menuruti firman-Ku . . .* (Baiklah.) *. . . dan tidak menyangkal nama-Ku.*

(195) Di situlah kita dapatkan itu! "Tidak menyangkal NamaKu." Nama sudah disingkapkan, menjauh dari denominasi Sardis tua yang mati itu, dan sudah masuk ke dalam Gereja yang hidup.

(196) Sekarang mari kita ambil ayat 9. Nah, sekarang akan kita perhatikan, kita sedang masuk kepada sesuatu yang sangat berbahaya:

> *Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.*

(197) Di situlah suatu malam yang penuh dan baik, tepat di situ. Perhatikan! Siapakah mereka sekarang? Mereka yang kepadanya Ia berbicara, yang sudah menemukan NamaNya sesudah semua waktu ini yang di bawah sini, masuklah "Pintu terbuka" itu Yesus Kristus (memperoleh Firman Kehidupan, dipenuhi dengan Roh Kudus), dan sekarang Ia berkata, "Ada di antara kamu yang ada di dalam sinagoga Setan."

85 (198) Sekarang, saudaraku, jika saja Anda mau kembali ke—ke Pergamus, di Wahyu 2:13, sebentar

saja, dan biar saya perlihatkan saja kepada Anda di sini sebenarnya apakah itu: denominasi.

> *Aku tahu segala pekerjaanmu, dan di mana engkau diam, yaitu di sana, di tempat takhta Iblis; . . .*

(199) Begitulah. Laodikia itu . . . atau, maksud saya bahwa zaman gereja Nikolaus di mana mereka dulu sudah berdenominasi. Dan perhatikan, untuk memperlihatkan mereka adalah sebuah gereja, sebuah sinagoga, sebuah gereja, sebuah gereja denominasi. Oh, saudara! "Sinagoga Setan.' Kemudian, pekerjaan-pekerjaan denominasi itu berasal dari si Iblis! Bukan orang-orang Kristen, sekarang, ingat, mereka adalah Kristen, tetapi denominasi itu sendiri. Baiklah.

(200) Sekarang, apakah Anda memperhatikan Ia berkata, "Ada di antaramu yang berkata bahwa mereka adalah 'orang-orang Yahudi,' tetapi engkau mendapati bahwa mereka adalah para pendusta."

86 (201) Nah, ingat, malaikat besar itu . . . Sekarang kepada siapa ia sedang berbicara? Gereja yang terakhir ini, pintu terbuka ini di antara kedua gereja itu.

(202) Nah, zaman gereja yang pertama diajarkan oleh siapa? Paulus. Sekarang mari kita buka Roma 2:29 dan melihat apakah Yahudi itu, sehingga Anda akan mengetahui dengan pasti bahwa itu—itu bukan pemikiran saya tentang itu. Roma pasal 2, dan ayat 29, kitab Roma. Baiklah, di sinilah kita:

> *Tetapi orang Yahudi sejati ialah dia yang tidak nampak keyahudiannya dan sunat ialah . . . di dalam hati, secara rohani, bukan secara hurufiah. Maka pujian baginya datang—datang bukan dari . . . pujian baginya datang bukan dari manusia, melainkan dari Allah.*

(203) Apakah—apakah Yahudi itu? Seorang Kristen yang dipenuhi Roh, Roh Kudus! "Aku tahu bahwa engkau ada di sini sesudah zaman pengudusan itu yang berkata bahwa mereka 'memiliki Roh Kudus,' tetapi ia yang mengatakannya, Aku tidak pernah mengatakannya." Mereka berkata bahwa mereka memiliki Roh Kudus tanpa ada tanda-tanda yang menyertai, tetapi Ia berkata, "Mereka adalah pendusta." "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Tidak bisa membuat Dia berdusta. Oh, saudara! Itu membutakan Anda di situ, di situ. Paham? Oh, astaga!

> *Aku akan . . . Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi,* ("Yang berkata bahwa mereka adalah 'orang-orang Kristen yang dipenuhi Roh,' berkata; sinagoga, organisasi itu. Aku akan membuat mereka yang berkata mereka 'memiliki Roh Kudus'; dan semuanya berorganisasi—berorganisasi di sana. Mereka bahkan belum memiliki pewahyuan itu!" Paham? Baiklah.) *. . . Aku akan berkata . . . mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi* (yaitu Kristen), *tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka . . . datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.*

87 (204) Tepat di sini saya mendapati ada celah di sini untuk pesan pada waktu pagi. Itu adalah gadis yang tertidur itu tepat di situ. Bisakah Anda melihatnya? Kapankah itu? Di akhir zaman. Oh, ketika mereka keluar. Di sinilah . . . Paham? Mereka dibenarkan oleh iman, dikuduskan. Dibenarkan melalui pesannya Luther, dikuduskan melalui yang di sini, tetapi melewatkan "Pintu terbuka" itu. Anda melihat itu? Dibenarkan oleh iman, melalui Luther; dikuduskan, melalui zamannya Wesley.

(205) Banyak dari mereka orang-orang yang mulia itu dari Nazarene, Pilgrim Holiness, Methodis Wesleyan, dan seterusnya, mereka semua menghidupi sebuah kehidupan yang baik dan bersih, dikuduskan, dan menyangka sudah memiliki Roh Kudus; dan mendengar seseorang berbahasa lidah, atau yang seperti itu, mereka menertawainya, mengolok-oloknya, dan berkata, "Itu berasal dari si Iblis." Saudara, Anda memeteraikan kebinasaan Anda ketika Anda melakukan itu. Anda menghujat Roh Kudus, di mana itu tidak bisa diampuni.

(206) Yah, Anda berkata, "Kami adalah milik gereja yang Pertama itu." Saya tidak peduli Anda milik berapa banyak gereja. Tidak ada hubungannya dengan Firman Allah, dan "jangan tambah ataupun kurang." Itu benar, "Sinagoga-sinagoga Setan!"

88 (207) Saya harap saya tidak menyakiti Anda. Saya—saya benci sekali berbicara seperti itu, tetapi ada—ada Sesuatu di dalam diri saya yang mendorong saya untuk melakukannya. Saya tidak tahu kenapa saya melakukan itu. Anda tahu saya tidak suka melakukan itu. Saya betul-betul merasa ngeri ketika saya mengucapkan itu, akan tetapi saya harus mengucapkannya. Ada Sesuatu di dalam sana yang membuat saya mengucapkannya. Selalu benci memotong kaum wanita, saya—saya merasa begitu . . . Seorang wanita bisa menangis, dan saya betul-betul merasa ngeri. Saya—saya benci sekali memotong kaum wanita, tetapi ada Sesuatu di dalam sana yang membuat saya melakukan itu. Paham? Seorang wanita yang tidak bermoral (Ooh, astaga!), saya sungguh tidak bisa tahan. Karena, ada Sesuatu di dalam diri saya yang membuat saya melakukan itu, Roh Kudus.

(208) Dan saya melihat ke Firman ini, saya berpikir, "Tuhan, jika saya salah, tunjukkan itu kepada

saya. Jangan biarkan saya melakukan itu untuk menjadi seperti itu. Orang-orang tidak akan . . . Saya tidak akan . . . Saya mengasihi orang-orang, Engkau tahu itu benar. Jangan biarkan saya menyakiti siapa pun, Tuhan, Engkau tahu saya tidak mau melakukan itu."

(209) Tetapi Roh Kudus bangkit dan berkata, "Berdirilah di atas Firman itu! Tinggallah di situ! Tinggallah di atas Firman itu tepat di situ!"

(210) Dan saya berkata, "Ya, Tuhan. Jika itu . . . Engkau adalah Sahabat terbaik saya. Hanya Engkau saja yang saya . . . Engkau adalah Sahabat sejati saya yang akan . . . hanya ada Seorang yang akan menolong saya ketika kehidupan ini pudar, jadi saya akan berdiri saja dengan benar bersamaMu, Tuhan."

(211) Di sinilah saya datang. Saya tidak bermaksud menyakiti, tolong jangan salah paham dengan saya ketika saya memotong-motong organisasi-organisasi itu dan sebagainya. Jauh sebelum saya mengetahui apa pun tentang hal ini, seumur hidup saya, saya sudah memotong-motongnya. Sungguh tidak pernah memercayainya, itulah alasannya saya tidak akan mau punya kaitan dengannya. Dan . . . Baiklah. Syukur kepada Allah karena sudah menjauhkan saya dari hal itu!

89 *Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya dipenuhi Roh, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan . . . berdusta. Dan Aku akan menyuruh mereka datang . . . tersungkur di depan kakimu . . .*

(212) Tidakkah Anda ingat gadis yang tertidur itu ketika dia tampil? Sekarang, ingat, disebut apakah dia? Ada sepuluh dari mereka yang keluar untuk menemui sang Mempelai Pria. Apakah itu benar? Lima bijaksana, punya Minyak di pelitanya. Berapa banyak yang tahu apa artinya minyak di dalam Alkitab? Roh. Nah, seseorang tidak bisa berkata, "Anda tidak dikuduskan, dan saya tidak . . ." Mereka semua dikuduskan, mereka semuanya. Semuanya dikuduskan; tetapi yang lima orang cukup bijaksana (memiliki hikmat pewahyuan) untuk menangkap Pintu itu, paham, untuk dipenuhi dengan Roh. Mereka punya Minyak di pelitanya, dan yang lainnya tidak punya Minyak. Dan ketika mereka dibangunkan, wah, di sinilah mereka datang kepada yang bijaksana itu, berkata, "Oh! Oh! Berikan aku sebagian dari Roh Kudusmu, Minyak. Berikan aku sebagian!"

(213) Dikatakan, "Yeah, maaf, saudari, hanya cukup untuk diriku saja. Sungguh aku tidak punya cadangan yang lain.

90 (214) Jadi . . . dan sementara . . . Ia berkata, "Pergi dan berdoalah." Dan sementara mereka pergi untuk mencari minyak, sang Mempelai Pria datang dan mereka masuk ke Perjamuan Kawin Malam; dan mereka yang tidak memiliki minyak tertinggal, di mana mereka akan masuk ke periode Tribulasi . . . Perhatikan beberapa ayat lagi di sini, Anda akan melihat mereka langsung masuk ke periode Tribulasi itu. Paham?

(215) Nah, yang tertidur . . . Kita akan membahas itu pagi harinya. Yeah, saya percaya akan sedikit lebih baik kalau kita menanti-nantikan itu, karena saat ini juga di sini kita akan segera, baiklah, menutup.

91 (216) 236 Sekarang mari lihat:

Lihatlah, Aku akan . . .

Mereka mendapati bahwa mereka adalah para pendusta, bahwa mereka tidak memiliki Roh Kudus.

(217) Hanya satu hal kecil di sini, tolong, sementara kita semua berkumpul. Yudas Iskariot, seperti yang saya katakan tadi malam, adalah anak kebinasaan. Alkitab berkata, "Ia lahir sebagai anak kebinasaan." Kemudian ketika ia . . . Dan Yesus Kristus lahir sebagai Anak Allah. Kemudian, Allah tinggal di dalam Kristus. Apakah itu benar? Si . . . Setan tinggal di dalam Yudas. Jika Ia adalah Anak Allah, terlahir sebagai Anak Allah, inkarnasi Anak Allah; maka Setan lahir sebagai anak kebinasaan, ia adalah inkarnasinya . . . anak kebinasaan, Setan, Iblis.

92 (218) Sekarang, jika Anda perhatikan, ia menggabungkan dirinya dengan Yesus, dan menjadi salah seorang dari mereka. Paham? Nah, alasan ia dulu melakukan itu, untuk membawa penyesatan itu di mana ia bisa masuk ke dalam gereja di zaman ini. Nah, Yesus berkata, "Sinagoga-sinagoga itu berasal dari Setan." Oh, astaga! Apakah itu memukul? Mereka adalah sinagoga-sinagoga Setan! Itu adalah Yudas yang berpura-pura menjadi seorang Kristen.

(219) Apakah hal yang utama dari Yudas? Adalah uang. Tarikan terbesar dari banyaknya hal di zaman ini adalah uang. Lihatlah Sidang Jemaat Allah, membangun gedung senilai enam juta dolar di sini, dan mengajarkan "Tuhan akan segera datang." "Oh, bom-bom sudah tersedia di hanggar-hanggar untuk meledakkan kita," dan membangun gedung senilai enam juta dolar. Oh, astaga. Yah, kaya dan membutuhkan . . . Kita akan masuk ke situ besok malam, sekarang, Tuhan kehendaki.

93 (220) Sekarang perhatikan di sini. Oh, lihatlah betapa besarnya gereja-gereja itu, organisasi-

organisasi yang besar ini. Mereka menimbun uang mereka dan . . . Oh, astaga! Mereka betul-betul menjadi multi-milyar . . . bahkan memiliki asosiasi-asosiasi keuangan dan peminjaman di antara mereka, dan sebagainya. Meminjamkan uang dan sebagainya, gereja-gereja. Saudara, itu tidak terdengar seperti apostolik bagi saya.

(221) Petrus berkata, "Emas dan perak tidak aku miliki, tetapi inilah yang ada padaku . . ." Berikan saya Itu, dan ambil semua uangmu. Itu benar. "Emas dan perak tidak aku miliki, tetapi inilah yang ada padaku untuk diberikan kepadamu: Di dalam Nama Yesus Kristus . . ." Itulah yang kita miliki, pewahyuan akan hal Itu. "Aku berikan kepadamu: Di dalam Nama Yesus Kristus berdirilah dan berjalanlah."

94 (222) Baiklah, sekarang kita mendapati di sini bahwa mereka adalah "sinagoga-sinagoga Setan." Sekarang, kok bisa ya? Nah, Yudas ketika ia datang . . . Sekarang perhatikan! Tepat pada waktu Yesus tampil ke permukaan, Yudas juga tampil. Anda perhatikan itu? Dan tepat pada waktu Yesus hilang dari permukaan, Yudas pun hilang. Tepat pada waktu Roh Kudus kembali tampil lagi, Yudas pun ikut tampil kembali. Roh antikristus, yang bekerja, juga anak-anak ketidaktaatan, bukan memelihara Alkitab, melainkan memelihara denominasi. Paham? Dan mereka membuat sebuah sinagoga bagi diri mereka! Dan Yesus berkata di sini, "Itu adalah sinagoga Setan." Di mana? Berdiri di zaman ini di sini. Bagaimana itu dulu dimulai di sini? Oleh sebuah organisasi. Itu adalah hal yang sama yang dulu dilakukan di sini. "Sebuah sinagoga Setan." Anda paham itu?

(223) "Sinagoga Setan," Ia berkata, "yang berkata bahwa mereka dipenuhi Roh." Sekarang, kok bisa mereka berkata demikian?

(224) Yudas, ketika ia dulu di bumi, ia bertemu dengan Yesus, membuat sebuah pengakuan bahwa ia adalah seorang yang percaya kepada Yesus, dan menjadi bendahara, mengumpulkan semua uang. Apakah itu benar? Anda semua tahu itu. Sekarang, jika ia percaya kepada Yesus Kristus, ia menerima (dengan berpura-pura) pembenaran. Apakah itu benar? Di Roma 5:1, "Oleh karena itu dibenarkan oleh iman." Itu benar. Baiklah.

95 (225) Nah, kemudian satu hal lagi, di Injil Yohanes 17:17, Yesus menguduskan mereka melalui Kebenaran, Ia berkata, "FirmanMu adalah Kebenaran," dan Ia adalah Firman.

(226) Dan Ia memberikan mereka kuasa melawan roh-roh najis; untuk pergi ke luar dan mengadakan kebaktian-kebaktian kesembuhan, dan mengusir iblis-iblis, dan—dan melakukan pelbagai mukjizat. Dan ketika mereka kembali, Yudas ada bersama mereka . . . Sekarang perhatikan, Nazarene, Methodis Wesleyan! Kembali, bersukacita, dan gembira sekali, dan memuji Allah, dan bersorak karena iblis-iblis itu tunduk kepada mereka. Dan Yesus berkata, "Janganlah bersukacita karena iblis-iblis itu tunduk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu tertulis di dalam Kitab Kehidupan."

(227) Dan ingat Yudas adalah salah seorang dari mereka! Lihat, ia bisa menyesatkan gereja hingga sampai ke hal yang itu. Ia sudah bekerja di sepanjang baris-baris itu, Anda tahu, tetapi ketika itu tiba di Pentakosta ia memperlihatkan warnanya. Begitulah tepatnya yang sudah ia lakukan di gereja Primitive, di gereja Methodis, dan apa yang sudah ia lakukan di gereja Lutheran, dan apa yang sudah ia lakukan di gereja Nazarene, dan Gereja-gereja Allah dan mereka, sampai kepada pengudusan; ketika itu sampai kepada baptisan Roh Kudus untuk berbahasa lidah, dan memiliki tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, mereka menghukumNya.

96 (228) Mereka akan melakukan perjalanan keliling kesembuhan Ilahi untuk anda. Tentu, Yudas dulu melakukannya juga. Paham? Tetapi ketika . . . Ada banyak kesembuhan Ilahi. Mereka sedang dalam perjalanan di masa ini, saudara, berdiri selama dua jam dan berkata, "Panenan Anda akan terbakar jika Anda tidak memberikan mereka masing-masing 50 dolar untuk satu malam." Dan semua hal yang semacam itu, itu adalah Iblis. Tentu. Saya percaya dengan kesembuhan Ilahi dengan segenap hati saya. Tetapi hal yang itu berasal dari si Iblis, mutlak, itu berasal dari si Iblis. Pedulilah seberapa banyak yang Anda bisa, atau betapa lebih lagi; Yudas pun mengusir iblis-iblis juga.

(229) Yesus berkata, "Banyak yang akan datang kepadaKu pada hari itu, berkata, 'Tuhan, Tuhan, aku . . . bukankah aku sudah mengusir iblis di dalam NamaMu dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar'?"

(230) Ia berkata, "Jika kamu sudah melakukannya, Aku tidak tahu sama sekali tentang itu. Enyahlah dari hadapanKu, kamu sekalian pembuat kejahatan, Aku tidak mengenal kamu." Tentu.

(231) Oh, saudara, "Selatlah pintu gerbangnya, dan sempitlah jalannya, namun ada sedikit orang yang akan menemukanNya." Kita sedang berbiara yang "sedikit" ini karena kita berada di zaman yang terakhir di mana memang hanya ada sedikit saja. Terimalah Itu, tolong, saudara-saudaraku!

97 (232) Jangan pikir saya berdiri di sini . . . Saya lebih suka . . . Kalau itu saya, saya—saya . . . Bagi saya, saya bisa kompromi dengan diri saya dan berkata, "Mari kita ambil Sidang Jemaat Allah atau suatu kegerakan, bergabung saja dengan mereka dan ikut dengan mereka." Tetapi, oh, saudara, celakalah saya

jika saya melakukan itu! Celakalah saya! Saya tahu yang lebih baik daripada itu. Allah akan mengirim saya ke neraka karena melakukan hal yang demikian. Ya, tuan. Jika saya punya suatu . . . Saya harus memeteraikan kesaksian saya dengan hidup saya, sungguh saya harus memeteraikannya, itu saja. Karena ada Sesuatu di dalam diri saya, saya sama sekali tidak bisa lagi melakukan itu di dunia.

(233) Saya tahu ini adalah Kebenaran, dan saya harus berpihak kepada Kebenaran, dan Alkitab mendukungNya. Organisasi menentangNya, tetapi Alkitab mengatakan Itu benar. "Biarlah perkataan setiap manusia adalah dusta, dan perkataanNya benar." Itulah Kebenaran, itu saja, tinggal saja dengan Itu.

98 *. . . menjadikan mereka . . . sinagoga Setan, . . .* (Baiklah.) *. . . Dan mereka akan tahu . . . tersungkur di depan kakimu dan . . . mengaku, bahwa Aku . . . mengasihi engkau.*

Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Aku pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang . . .

(234) Perhatikan sekarang, untuk menunjukkan bahwa ini bukan zaman Methodis yang sedang saya bicarakan, namun, itu adalah tumpang tindih itu. Perhatikan! Apakah Anda siap mendengarkannya? Setiap orang? Dengarkan baik-baik sekarang:

Karena engkau menuruti firman kesabaran-Ku, maka Aku pun akan melindungi engkau (sisa yang kecil itu) *dari hari pencobaan yang . . .*

(235) Gereja akan sampai ke sebuah tempat di mana Anda harus masuk ke organisasi ini nantinya atau—atau . . . Anda akan—Anda akan menerimanya, saudara. Itu saja. Anda akan diorganisasikan atau menerima tanda binatang, atau menerima . . . Anda akan mengorganisasikannya, atau masuk ke denominasi (yang sesungguhnya menjadi tanda binatang itu), karena itu adalah sebuah pemboikotan. Paham?

. . . akan datang atas . . . yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Lihatlah, Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu.

99 (236) Sekarang "pencobaan" yang besar ini, masa pencobaan yang akan datang untuk mencobai seluruh dunia, masuk ke Tribulasi. Hanya dalam beberapa menit kita akan melihatnya. Masuk ke Tribulasi, dan Tribulasi tidak datang di zamannya Wesley. Jadi di zaman apakah kita sekarang? Apakah "Pintu" yang ditempatkan ini? Itu ada di antara Wesley dan . . . di mana gereja sedang menuju ke situ saat ini juga, dan sudah di dalamnya, ke zaman Laodikia. Tetapi tempat yang kecil ini tepat di dalam sini, dalam kurun waktu 35, 40 tahun, sudah merupakan sebuah "pintu terbuka" yang ditempatkan di hadapan umat untuk masuk, dan Allah akan mengambil Sisa itu dan memeteraikanNya. Dan mereka akan berjalan terus menjadi suam-suam kuku dan Ia akan memuntahkan mereka dari mulutNya. Pekerjaan itu akan dipersingkat, Gereja naik, dan di sinilah tampil antikristus yang sedang bergerak masuk untuk penghancuran itu. Sempurna sekali, cocok dengan keseluruhan isi Alkitab.

100 Baiklah, sekarang.

(237) Dan di sini jugalah kemunculan dari gadis yang tertidur itu. Ini membuktikan bahwa yang terakhir dari zaman-zaman gereja itu bergerak ke bagian pertama dari Pentakosta, sebab mereka berjalan terus masuk ke Tribulasi Besar yang akan masuk di . . . yang dulu tidak terjadi di zamannya Wesley.

(238) Ayat 11, baiklah, "sebuah mahkota Kehidupan." Ayat 11 berkata:

Lihatlah, Aku datang segera . . . (Apa? Segera sesudah ini sekarang, paham.)

Lihatlah, Aku . . . Peganglah apa yang ada padamu (teruslah pegang itu), *supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu.*

(239) Apakah sebuah "mahkota"? Apakah sebuah mahkota? Itu—itu—itu . . . Mahkota artinya bahwa Anda "memiliki—memiliki sebuah daerah kekuasaan." Anda adalah seorang raja jika Anda dimahkotai. Paham? Dan kita adalah anak-anak Allah ketika kita dimahkotai dengan Kehidupan Kekal, dan daerah kekuasaan kita adalah bumi, "Menjadikan kamu imam-imam dan raja-raja bagi Allah." Apakah itu benar? Jadi begitulah.

101 (240) Dan di Yerusalem Baru sana, bagaimana raja-raja bumi bahkan membawa kemuliaan mereka masuk ke Kota itu di sana. Oh, itu mengagumkan! Biar . . . jika Anda ingin mengambil itu. Lihat, tepat bercahaya bagaikan bintang-bintang, mahkota-mahkota. Dan Daniel 12:3 memberikan suatu gambaran yang besar dan megah tentang itu, jika Anda mau mencatatnya. Mungkin kita punya waktu sebentar saja untuk masuk ke situ. Mari buka Daniel, apa yang ia katakan di sini, di Daniel pasal 12. Baiklah. Mari

kita mulai di ayat 1, pasal 12:

> *"Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, . . .* (Paham? Oh, Anda tahu siapa itu!) *. . . akan . . . tampil, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar,* (Apakah itu? Tepat sesudah yang ini. Tribulasi!) *. . . seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu.*
>
> *Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal* (mahkota itu), *sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang selamanya.*
>
> *Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran . . . seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.*

(241) Oh, saudara, di situlah "Mahkota" Anda, mahkota Hidup Kekal yang mulia itu! Sebuah mahkota Hidup Kekal.

102 (242) Ayat 12, cepat sebelum kita . . . Dan saya pikir selanjutnya kita akan masuk ke sini sesudah itu.

> *Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, . . .*

(243) Sekarang kita akan masuk ke yang ini dengan cepat karena saya sudah kelewatan lima menit. Tetapi Anda bisa tidur sejenak pagi harinya, bukan begitu? Mama, biarkan dia tidur. Anda akan segera bangun, tetapi Pop agaknya sulit untuk bangun. Tetapi Anda biarkan saja dia tidur sejenak. Menyelinaplah ke luar dengan mudahnya, buatkan kopi untuknya, atau apa pun yang disukainya, dan ia akan melakukan humor yang bagus.

103 *Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, . . .*

(244) Oh, mari kita ambil saja itu kata demi kata sebentar saja. Maukah Anda bersabar dengan saya selama itu, sebentar saja? Saya tahu di situ panas, dan Anda tahu di sini juga panas. Tetapi mari lihat:

> *. . . akan Kujadikan . . . Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, . . .*

(245) "Sokoguru." Sebuah sokoguru, atau sebuah "pondasi." Pondasi di dalam bait Rumah, atau Rumah Allah. "Bait Suci AllahKu," atau, "'Rumah' AllahKu." Itu adalah sebuah sokoguru, pondasi. Inilah mereka yang menerima Firman yang mereka dengar itu (di ayat 8), dan kembali ke pondasi itu.

104 (246) Sekarang mari kita buka Efesus 2:19, di gereja Efesus. Anda tahu, Anda harus kembali ke Efesus, itu adalah permulaan itu. Apakah benar? Baiklah, mari kembali ke Efesus di mana Paulus berada, gereja yang dulu didirikannya. Dan mari lihat sekarang di mana kita berada. Baiklah, gereja Efesus. Mari kembali sekarang dan melihat apakah pondasi ini dulunya di sana, dan melihat apa yang Paulus katakan tentang pondasi itu di zaman gereja yang pertama itu di sana. Sekarang ia sedang berbicara kepada orang-orang di Efesus:

> *Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,*
>
> *yang dibangun di atas pondasi . . .* (Lutheran, atau—atau Baptis . . . Nah, tunggu, saya mulai bingung, bukan begitu? Uh-oh.)
>
> *yang dibangun di atas pondasi para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.*

105 (247) Semuanya masuk ke Pintu itu, Yesus! "Dan barangsiapa yang menang akan Kujadikan sokoguru." Dengan kata lain, bagian dari pondasi itu. "Apakah yang akan Kuberikan kepada dia? Aku akan menempatkan ke dalam dirinya Ajaran para rasul dan para nabi sejak permulaan, dan memberikan dia Pewahyuan." Apakah yang dikatakan para nabi tentang Dia? Ia adalah Penasihat, Pangeran Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang kekal. Itulah yang mereka katakan, para nabi, para rasul. "Dan barangsiapa yang bisa menang atas semua sinagoga Setan ini, menjaga dirinya bebas dan memandang lurus kepada Pintu Gerbang itu, Aku akan menjadikan dia sokoguru, Aku akan menempatkan dia kembali di dalam pondasi FirmanKu di dalam Rumah AllahKu." Oh, bukan main! "Aku akan menempatkan dia tepat di sana di dalam sokoguru itu, di dalam pondasi di mana Anda tinggal tepat di dalam Firman." Amin. Saya suka itu, saudara, Itu bagus. Saya mungkin bertingkah laku aneh, saya . . . tetapi saya merasa enak. Baiklah.

106 *. . . menjadikan dia . . . Barangsiapa menang, . . . akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; . . .*

Apakah itu? Jika ia adalah sokoguru, ia tidak akan keluar lagi. Ia adalah Mempelai Wanita! Itu benar.

(248) Seperti yang ada di zaman Efesus, seperti yang dulu diajarkan Paulus kepada mereka dulu di Kitab Tindakan . . . Sekarang, tunggu sebentar. Jika Anda akan menjadi sokoguru . . . Saya punya sebuah Nas yang lain di sini yang ingin saya sampaikan kepada Anda sebelum kita masuk ke Mempelai Wanita. Sekarang, jika ia akan menjadi sokoguru, Anda akan kembali ke Efesus, Anda akan kembali ke zaman di mana Paulus dulu berada. Dan Paulus, malaikat Efesus, yang adalah permulaan gereja, pondasi itu, ia mengajar mereka, "Jika mereka dibaptis dengan cara yang lain selain Nama 'Yesus Kristus,' mereka harus dibaptis ulang." Itu benar, Kitab Tindakan 9, atau 5:19, atau 19:5, tepatnya. Di Galatia 1:8, ia berkata, "Jika seorang malaikat mengajarkan yang lain, terkutuklah dia."

107 (249) Mereka juga adalah Mempelai Wanita yang ada di dalam bait itu. Sekarang mari masuk ke Wahyu pasal 7, melihat apakah mereka Mempelai Wanita, Wahyu pasal 7.

(250) Sekarang, saya mungkin, saya—saya . . . Yang sedang kita bicarakan di sini, sisa dari Israel, 144.000 ribu, dan seterusnya, tetapi mari—mari kita lompati saja itu sedikit dan turun di sini kira-kira ayat 12. Katakanlah, itu adalah sebuah pertemuan pentakosta di sana! Ini adalah orang-orang yang . . . oh, lihat . . . Baiklah, kita akan mulai di sini di ayat 9 karena yang pertama adalah untuk Israel, dan ada 144.000 orang dari mereka yang dimeteraikan, di mana kita akan masuk ke situ besok.

Dan . . . Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, . . .

108 (251) Sekarang, ingat, dari ayat 4 sampai 8 adalah Israel, yang adalah sida-sida itu, penjaga bait itu. Lihat, kita akan masuk ke situ paginya, Tuhan kehendaki. Nah, di sana Ia memeteraikan, semua 12 suku itu. Dari suku Yehuda, Ia memeteraikan 12; Ruben, Ia memeteraikan 12; dari Gad, Ia memeteraikan 12; dan Lewi; dan Zebulon; dan Benyamin, 12. Dan ada berapa banyak suku di Israel? [Jemaat menjawab, "12."—Ed.] Baiklah, berapakah 12 kali 12? 144.000. Dan mereka semuanya adalah anak-anak Israel; Yohanes mengenal mereka, setiap orang, ia adalah seorang Yahudi.

109 *Kemudian dari . . . sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya,* (Di sinilah tampil sekarang dari bangsa Kafir.) *dari segala bangsa . . . kaum . . . bahasa, berdiri di hadapan Allah dan . . . Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.*

(252) Itu adalah makhluk-makhluk yang malang itu yang dulu mati di sana (dan singa-singa menelan mereka, dan sebagainya) sebab Injil Roh Kudus ini yang terus menetes dengan darah. Beribu-ribu kali beribu-ribu anak-anak kecil dengan kepala mereka remuk di jalan-jalan, dan sebagainya, di situlah mereka berdiri! Mengenakan jubah putih, dan daun-daun palem di tangan mereka. Oh, bukan main!

Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!"

. . . "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta . . . bagi Anak Domba!"

Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan tua-tua dan keempat makhluk itu; . . . tersungkur di . . . tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah,

(253) Dengarkan, jika menurut Anda itu bukan sebuah pertemuan pentakosta:

sambil—sambil berkata: "Amin! puji-pujian . . . kemuliaan, . . . hikmat . . . syukur, . . . hormat . . . kekuasaan . . . kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya! Amin!"

(254) Whew! Terdengar sepertinya mereka sedang mengadakan sebuah pertemuan tenda di sana, bukankah begitu? Uh-huh.

110 *. . . seorang dari antara tua-tua itu yang—yang menjawab, bertanya kepadaku, . . . atau, berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?"*

"Nah, kamu adalah seorang Yahudi, kamu mengenal semua 12 suku itu. Sekarang, siapakah mereka ini? Dari manakah mereka berasal? Mereka mengenakan jubah putih, dari manakah mereka berasal? Bukan suku Benyamin dan yang lainnya. Siapakah mereka yang di sini ini?"

(255) Dan Yohanes begitu . . . ? . . .

. . . kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." ("Itu—itu kena ke saya! Saya—saya . . ." Paham?) *. . . Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang*

keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Karena . . . Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah (di dalam Rumah) dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan tinggal bersama-sama dengan mereka.

(Kelihatannya mereka menjadi sedikit lapar, bukan?) *Mereka tidak akan menderita lapar* (Glori!) *dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi.*

Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan memberi mereka makan dan . . . menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus . . . segala air mata dari mata mereka."

Di situlah Dia; di situlah Mempelai Wanita itu. Oh, bukan main! Sungguh indah! Mempelai Wanita!

111 (256) Mari kita lihat apa yang Ia katakan di sini sekarang, jadi kita pastikan kita tidak melewatkannya sekarang, ayat 12:

Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan . . . tidak akan keluar lagi dari situ; . . .

Mempelai Wanita berdiri di sana dengan Mempelai Pria. Oh!

(257) Oh, oh, seandainya kita punya waktu untuk mengambil itu di mana saya sudah mencatatnya (itu ada di kitab yang di situ); di Wahyu, dikatakan, "Seluruh raja-raja di bumi membawa hormat mereka masuk ke situ." Itu seperti . . . (di dalam perlambang) suku Lewi; semua yang lainnya dari mereka membayar perpuluhan kepadanya, Anda paham; dari satu bulan yang baru ke yang lainnya, satu sabat ke yang lainnya, mereka datang untuk menyembah. Sungguh hari itu nantinya! Baiklah. "Dan saya akan . . ." Mari kita lihat, "Tidak akan keluar lagi dari situ." Baiklah:

112 *. . . sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, . . . dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, . . .*

(258) Sekarang, siapakah Nama Allah? Yesus. Jika Anda ingin mencatatnya (Kita sedikit terlambat.), "Yesus!" Efesus 3:15 berkata, "Semua yang di Surga dan di bumi diberi nama Yesus," Anda paham. Baiklah. Baiklah, sekarang. Baiklah:

. . . dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan padanya akan Kutuliskan . . . (Oh! Jika Anda lihat, semuanya itu adalah Nama yang sama, Anda mestinya sudah menangkap itu. Paham? Paham?) *. . . dan padanya akan Kutuliskan . . . nama kota Allah-Ku, . . .*

(259) "Kota itu." Ia meneruskan dan berkata, "yaitu Yerusalem Baru." Lihat, Yerusalem Baru. "Akan Kutuliskan padanya Yerusalem Baru." Nah, Mempelai Wanita, atau Gereja, adalah Yerusalem Baru. Berapa banyak yang tahu itu? Gereja itu sendiri adalah Yerusalem Baru. Anda percaya itu?

113 (260) Mari kita buktikan itu. Wahyu 21, saya rasa di situ, itu yang saya mau. Baiklah, mari lihat kembali di sini supaya kami bisa menunjukkan kepada Anda. Alkitab berkata, "Ujilah segala sesuatu," paham. Sekarang, Wahyu 21. Oh, dengarkan ini baik-baik . . . ini . . . dengarkan ini, Anda ingin melihat apakah KotaNya yang baru ini (Nama Allah).

Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan . . . bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi.

Dan aku, Yohanes, melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

(261) Baru—Gereja yang baru adalah Gereja Kafir, Mempelai Wanita. Mempelai Wanita adalah bangsa Kafir, dan bangsa Kafir ini memiliki NamaNya. Ia telah mengambil suatu umat dari bangsa-bangsa Kafir demi NamaNya. Anda percaya itu?

(262) Jika Anda tidak percaya itu, buka di Kitab Tindakan dan cari tahu. Kitab Tindakan 15:14, jika Anda mau membukanya sejenak, dan kita akan . . . kemudian Anda akan . . . Kitab Tindakan pasal 15 dan ayat 14, saya percaya kita akan menemukannya. Sekarang, kita akan segera menutup. Kitab Tindakan 15, dan ayat 14:

Setelah mereka selesai berbicara, berkatalah Yakobus: "Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku:

Simon telah menceriterakan, bahwa sejak semula Allah melawat bangsa-bangsa Kafir,

untuk memilih suatu umat dari antara mereka bagi nama-Nya.

Uh-huh. Baiklah, itulah Dia. Oh!

114 (263) Nah saya rasa kita sudah mendekati bagian yang terakhirnya, dan sekarang kita akan menutupnya dengan mengatakan bahwa ini adalah Dia.

. . . dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, . . .

Di mana semuanya sama: Yesus, Yesus, Yesus. Dan Mempelai Wanita dinikahkan kepada Yesus, menjadikannya Nyonya Yesus; dan seterusnya, paham.

(264) Ada beberapa wanita yang sangat manis di dalam gedung ini pada malam ini, sangat manis, tetapi ada salah satunya yang adalah kepunyaan saya, dia mengenakan nama saya. Saya harap Anda menangkap itu. Dia mengenakan nama saja, demikian juga dengan Mempelai WanitaNya. Baiklah:

115 *. . . padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, . . . yaitu Yerusalem baru, yang turun dari . . . atau, kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari Allah . . . dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru akan Kutuliskan padanya.*

(265) Sebaiknya saya tinggalkan saja itu, bukan begitu? Baiklah. Perhatikan, "dia" itu adalah tunggal. Sekarang jika Anda mau kembali ke Wahyu 2:17 sebentar, untuk meninjaunya ulang sebentar saja:

Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapa pun, selain oleh yang menerimanya.

116 (266) Tidakkah Anda mengasihi Dia? Tidakkah Ia mengagumkan?

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
Sebab Ia yang terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari

(267) Anda tahu, saya suka sekali bernyanyi di dalam Roh seusai pertemuan di mana Anda sudah memotong yang ini dan seterusnya. Bukankah Anda juga? Oh, sungguh saya suka sekali masuk ke dalam Roh saat ini. Firman! Lihat, Firman sudah ditaburkan sekarang, nah satu-satunya hal yang Ia butuhkan adalah kelembaban. Lihat, pujian-pujian, maka Ia mulai tumbuh, Anda paham. Oh, tidakkah Anda mengasihi Dia? Mari angkat tangan kita dan nyanyikan itu:

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia
Sebab Ia yang terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari

117 (268) Oh, mari kita tundukkan kepala kita dan katakan: "Bapa, kami mengasihi Engkau. Kami mengasihi Engkau. Oh, betapa kami mengasihi Engkau! Sungguh kami berterima kasih kepadaMu, sungguh, Tuhan. Oh, hati manusia kami yang malang ini tidak bisa mengekspresikan apa yang kami rasakan di dalam diri kami, karena betapa Engkau sudah membasuh kami di dalam DarahMu sendiri. Kami dulu adalah orang-orang asing, Tuhan. Kami—kami dulu mengasihi hal-hal yang duniawi, dan kami dulu begitu kacau balau di luar sana di dalam keduniawian, dan Engkau turun oleh kasih karuniaMu dan mengulurkan tangan kudusMu yang mulia itu ke dalam kotoran dosa di mana kami dulu berada, mengangkat kami, memilih kami, membasuh kami, membersihkan kami, menaruhkan Roh yang baru di dalam diri kami, dan mengarahkan kasih sayang kami kepada hal-hal yang dari atas. Betapa kami mengasihi Engkau, Tuhan!"

(269) Di zaman yang menyesatkan ini, di mana tidak ada lagi yang tersisa bagi kami di dunia ini, Tuhan. Tidak ada lagi yang tersisa bagi dunia ini, ia—ia—ia sudah tiba di masa kesudahannya. Kami melihat oleh Alkitab, setiap zaman sudah berlalu. Kami sekarang berada di kesudahannya, bergerak dengan sangat cepat. Tidak akan lama lagi hingga Yesus akan datang. O Tuhan, buatlah hati kami bernyala-nyala, jangan biarkan kami berdiam diri. Saya merenungkan, apa yang akan dilakukan Rasul besar Paulus itu jika pada malam ini ia ada di sini dan akan melihat hal-hal seperti yang sekarang ini? Sungguh dia . . . Manusia itu, mereka sudah memenjarakan dia sebelum hari siang, ia akan keluar ke sini memberitahu orang-orang supaya bersiap-siap bagi kedatangan Tuhan.

118 (270) Pada saat ini, Tuhan, ada banyak yang sakit karena di sini ada saputangan-saputangan dan permohonan-permohonan yang diletakkan di sini. Saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan mereka semuanya, Bapa. Kami tahu itu adalah sebagian dari pelayananMu yang Engkau buktikan dengan sempurna sebagai Kebenaran, "tanda-tanda yang menyertai orang percaya." Dari tubuh Paulus mereka

mengambil kain dan saputangan dan mengirimkannya kepada orang sakit; dan roh-roh najis keluar dari mereka, dan mereka disembuhkan karena orang-orang itu percaya kepada Allah yang hidup. Kabulkan itu lagi pada malam ini, Bapa, sebagaimana saya menyerahkan mereka kepadaMu, Tuhan, melalui Yesus Kristus.

(271) Dan sekarang, Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau akan membawa jiwa kami di dalam tanganMu, membasuh kami, menyetrika kami, karena dikatakan Engkau akan "datang bagi sebuah Gereja yang tiada cacat cela ataupun kerut." Kiranya setrika panas dari Roh Kudus menekan semua kerut itu keluar dari diri kami, dan kami digantung untuk bersiap bagi kedatangan sang Anak Manusia.

(272) Sekarang, Bapa, kami berdoa kiranya berkat-berkatmu beristirahat atas kami. Menyembah bersama kami, Bapa. Kami menyembahMu. Kami berdiri pada malam ini dan menyerahkan hati kami kepadaMu. Kami . . . [Kaset rekaman kosong—Ed.]

MESSAGE online hub
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7